

PT Prodia Widyahusada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-111	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, untuk dan atas nama Direksi:

We, the undersigned, for and on behalf of Board of Directors:

1. Nama : Dewi Muliaty
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Jl. Gn. Merbabu No. 23,
sesuai KTP Jatinegara Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Liana Kuswandi
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Alamat domisili : Perumahan Grand Orchard, Jl.
sesuai KTP Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara
Telepon : 021-3144182
Jabatan : Direktur

1. Name : Dewi Muliaty
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Domicile as stated : Jl. Gn. Merbabu No. 23, Jatinegara
in ID card Baru, RT/RW: 004/016
Penggilingan, Cakung, Jakarta
Timur
Telephone : 021-3144182
Title : President Director
2. Name : Liana Kuswandi
Office address : Jl. Kramat Raya No. 150,
Jakarta Pusat
Domicile as stated : Perumahan Grand Orchard, Jl.
in ID card Clover VII, RT/RW: 006/011
Blok BH No. 11, Sukapura,
Cilincing, Jakarta Utara
Telephone : 021-3144182
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and correctly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary;*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2023 / March 15, 2023



SEPLULUH RUPIAH
20
METRAN
TEMPEL
AB2AKX108742971

Dewi Muliaty
Presiden Direktur/President Director

Liana Kuswandi
Direktur/Director



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Prodia Widyahusada Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prodia Widyahusada Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Prodia Widyahusada Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial
Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prodia Widyahusada Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Akuntansi sewa

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 13 dan 21 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengakui aset hak guna sebesar Rp270.349.000.000 dan utang sewa hak guna sebesar Rp27.164.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Akuntansi sewa adalah hal audit utama kami karena nilai dari aset hak guna mewakili 10% dari total aset Kelompok Usaha dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan yang mencakup, antara lain, (a) menilai apakah suatu kontrak mengandung sewa; (b) menentukan masa sewa dengan mempertimbangkan opsi pembaharuan dan penghentian; (c) menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses Kelompok Usaha dalam mengidentifikasi dan menilai apakah perjanjian mereka mengandung sewa. Kami menguji penilaian manajemen berdasarkan sampel. Kami memperoleh daftar perjanjian sewa yang dirubah dan mengevaluasi apakah perubahan tersebut menyebabkan pengukuran kembali utang sewa hak guna.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Accounting for lease

Description of the key audit matter:

As disclosed in Notes 13 and 21 to the consolidated financial statements, the Group recognized right-of-use assets amounting to Rp270,349,000,000 and lease liabilities amounting to Rp27,164,000,000 as of December 31, 2022. The accounting for leases is a key audit matter for us because the balance of right-of-use assets represents 10% of the Group's total assets and involves the exercise of significant management judgment and estimate that include, among others, (a) assessing whether a contract contains a lease; (b) determining the lease term with the consideration on the renewal and termination options; and (c) determining the appropriate discount rate.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process in identifying and assessing whether their arrangements contain a lease. We tested management's assessment on a sample basis. We obtained a listing of amended lease agreements and evaluated whether the amendments resulted in remeasurement of lease liabilities.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Akuntansi sewa (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami mengevaluasi asumsi utama manajemen dan estimasi yang digunakan dalam menentukan aset hak guna dan utang sewa hak guna, termasuk suku bunga pinjaman inkremental dan masa sewa. Kami mengevaluasi pertimbangan manajemen dalam menilai apakah cukup yakin untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi memperbaharui atau menghentikan sewa. Kami juga menguji suku bunga pinjaman inkremental dengan membandingkan dengan suku bunga pasar saat ini.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Prodia Widyahusada Tbk ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Accounting for lease (continued)

Audit response: (continued)

We evaluated management's key assumptions and estimates used in determining the right-of-use assets and lease liabilities, which include the incremental borrowing rates, and the lease term. We evaluated management's judgement in assessing whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate a lease. We also tested the incremental borrowing rates by comparing them with current market interest rates.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report of PT Prodia Widyahusada Tbk ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00238/2.1032/AU.1/10/1561-
2/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

15 Maret 2023/March 15, 2023



00238

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2i,2f,4	698.403	607.833	364.988	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2f,5	499.951	899.850	769.554	Time deposits
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2f,3,6	174.433	180.716	138.525	Third parties - net
Pihak berelasi	2g,31	7.860	5.057	905	Related parties
Persediaan	2j,7	45.168	46.541	68.199	Inventories
Pajak dibayar di muka		7	1	-	Prepaid tax
Beban dibayar di muka	2k,8	6.142	23.481	6.650	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2f,9	33.016	5.578	11.191	Other current assets
Total aset lancar		1.464.980	1.769.057	1.360.012	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2h,8	262	281	392	Prepaid expenses
Investasi pada reksa dana	10	100.000	-	-	Investments in mutual funds
Aset pajak tangguhan - neto	2s,3,16c	25.154	23.258	27.291	Deferred tax assets - net
Piutang dari pihak berelasi	2g,31	-	-	12	Due from related party
Aset tetap - neto	2n,3,11	684.210	596.070	567.933	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2o,12	119.305	29.716	13.935	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	2m,13	270.349	278.482	241.498	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2f,14	5.331	5.299	4.928	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.204.611	933.106	855.989	Total non-current assets
TOTAL ASET		2.669.591	2.702.163	2.216.001	TOTAL ASSETS

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2r dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2r and 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2f,15	54.015	59.748	79.390	Third parties
Pihak berelasi	2g,2f,15,31	774	750	2.810	Related parties
Utang pajak	2s,3,16a	56.245	87.498	51.783	Taxes payable
Beban akrual	2f,17	55.443	56.113	32.247	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		1.195	1.052	349	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya					Other current liabilities
Pihak ketiga	2f,18	46.444	47.904	20.776	Third parties
Pihak berelasi	2f,2g,18,31	1.916	2.206	818	Related parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2f,19	1.714	3.427	3.427	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	1.115	420	976	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	2m,21	11.363	9.792	17.579	Lease liabilities
Total liabilitas jangka pendek		230.224	268.910	210.155	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2f,19	-	1.714	5.141	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	20	1.551	244	423	Consumer finance payables
Utang sewa hak guna	21	15.801	17.298	16.351	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya - pihak ketiga	2f,32	646	646	646	Other non-current liabilities - third parties
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,22	110.225	102.909	138.077	Employee benefits liability
Total liabilitas jangka panjang		128.223	122.811	160.638	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		358.447	391.721	370.793	TOTAL LIABILITIES

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2r dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2r and 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021*)	1 Januari/January 1, 2021/31 Desember/ December 31, 2020*)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal dasar:					Authorized capital:
3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham					3,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 (Rupiah full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:					Issued and fully paid share capital:
937.500.000 saham	23	93.750	93.750	93.750	937,500,000 shares
Tambahan modal disetor	24	1.153.146	1.153.146	1.153.146	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	24,26	947	4.810	17.255	Share-based payments
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	23	5.000	5.000	5.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.055.322	1.053.736	576.057	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.308.165	2.310.442	1.845.208	Equity attributable to the owner in the parent
Kepentingan non pengendali		2.979	-	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		2.311.144	2.310.442	1.845.208	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.669.591	2.702.163	2.216.001	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2r dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2r and 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ Year Ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021*)	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	2.181.642	2v,27	2.652.257	REVENUE FROM CONTRACT WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(854.535)	2v,28	(1.019.556)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.327.107		1.632.701	GROSS PROFIT
Beban usaha	(890.034)	2v,29	(876.068)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	11.340	2v,30	4.196	Other income
Beban lainnya	(1.373)	2v,30	(2.144)	Other expenses
LABA USAHA	447.040		758.685	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	26.047	2w	33.481	Finance income
Beban keuangan	(2.740)	2w	(3.531)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	470.347		788.635	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(98.721)	16b	(165.405)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	371.626		623.230	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(1.218)	2q,22	990	Item that will not be reclassified into profit or loss: Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	268		2.262	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(950)		3.252	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	370.676		626.482	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2r dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2r and 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 December/ Year Ended December 31			
2022	Catatan/ Notes	2021*)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		623.230	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(21)	-	Non-controlling interest
Total		623.230	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		626.482	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(21)	-	Non-controlling interest
Total		626.482	Total
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	396,42	2t,37	664,78
			BASIC EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah Penuh)	394,87	2t,37	659,01
			DILUTED EARNINGS PER SHARE (Rupiah full amount)

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2r dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2r and 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Pembayaran berbasis saham/Share- based payments	Saldo laba/Retained earnings		Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2021 (dilaporkan sebelumnya)	93.750	1.153.146	17.255	5.000	519.148	1.788.299	-	1.788.299	Balance at January 1, 2021 (as previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	2,39	-	-	-	56.909	56.909	-	56.909	<i>Effects of changes of accounting policies</i>
Saldo per 1 Januari 2021 (disajikan kembali)	93.750	1.153.146	17.255	5.000	576.057	1.845.208	-	1.845.208	Balance at January 1, 2021 (as restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	623.230	623.230	-	623.230	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	3.252	3.252	-	3.252	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	626.482	626.482	-	626.482	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	25	-	-	-	(161.248)	(161.248)	-	(161.248)	<i>Cash dividend</i>
Opsi saham daluarsa	26	-	(12.445)	-	12.445	-	-	-	<i>Forfeited share option</i>
Saldo per 31 Desember 2021*)	93.750	1.153.146	4.810	5.000	1.053.736	2.310.442	-	2.310.442	Balance at December 31, 2021*)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	371.647	371.647	(21)	371.626	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	(950)	(950)	-	(950)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	370.697	370.697	(21)	370.676	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen kas	25	-	-	-	(372.974)	(372.974)	-	(372.974)	<i>Cash dividend</i>
Tambahan modal disetor oleh pihak non-pengendali entitas anak	1e	-	-	-	-	-	3.000	3.000	<i>Additional paid-in capital by non-controlling interest of subsidiary</i>
Opsi saham daluarsa	26	-	(3.863)	-	3.863	-	-	-	<i>Forfeited share option</i>
Saldo per 31 Desember 2022	93.750	1.153.146	947	5.000	1.055.322	2.308.165	2.979	2.311.144	Balance at December 31, 2022

*) Setelah penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa' (Catatan 2r dan 39)

*) As restated according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service' (Note 2r and 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.185.231		2.606.719	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan, pemasok dan pihak ketiga	(1.619.219)		(1.736.478)	Cash paid to employees, suppliers and third parties
Pendapatan bunga	26.047		33.481	Finance income
Beban keuangan	(414)		(772)	Finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(131.877)		(125.684)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	459.768		777.266	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	963		2.933	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(133.783)		(100.069)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(97.720)		(24.642)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	-		(78.577)	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan uang muka untuk pembelian aset tetap	(3.794)		(4.038)	Addition of advance for purchase of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	(277)		950	Decrease of other non-current assets
Penempatan deposito berjangka	399.999		(130.000)	Placement of time deposits
Penempatan investasi reksa dana	(100.000)		-	Placement of investment in mutual funds
Arus kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	65.388		(333.443)	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(3.427)		(3.427)	Payment of bank loans
Penambahan\pembayaran) utang pembayaan konsumen	2.002		(1.031)	Addition\payment) for consumer finance payables
Pembayaran utang sewa hak guna	(63.187)		(35.272)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(372.974)	25	(161.248)	Payment of cash dividend
Penerimaan dari modal disetor oleh pihak non-pengendali entitas anak	3.000	1e	-	Additional paid-in capital by non-controlling interest of subsidiary
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(434.586)		(200.978)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	90.570		242.845	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	607.833		364.988	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	698.403	4	607.833	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

*) Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 36

*) Supplementary cashflow information are presented in Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, No. 14 tanggal 8 Februari 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 tanggal 27 April 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 28 Juni 1991, tambahan No. 1846.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham di Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK/04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 tanggal 8 April 2021. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0073324.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 22 April 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang aktivitas kesehatan manusia. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menyediakan usaha aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh paramedis, menjalankan usaha aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, dan menjalankan usaha aktivitas poliklinik swasta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1988.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Prodia Widyahusada Tbk (the "Company") was established based on the Deed of Notary Sri Rahayu, No. 14 dated February 8, 1988. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-1459 HT.01.01.Th.91 dated April 27, 1991 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 28, 1991, supplement No. 1846.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was in connection with the Implementation of the General Meeting of Shareholders in the Company's Articles of Association in accordance with OJK regulations Number 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies; and OJK Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding the Increase of Public Company Capital by Granting Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK/04/2015 regarding Increase in Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights as stated in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN No. 57 dated April 8, 2021. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (the "MOLHR") through Decision Letter No. AHU-0073324.AH.01.11. Tahun 2021 dated April 22, 2021.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is to engage in human health activities. Currently, the Company's principal activity is to running business in health services activities conducted by the paramedics, running business in health supporting services activities, and running business in private polyclinic activities. The Company started its commercial operations in 1988.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 276 (2021: 259) (tidak diaudit) kantor cabang serta outlet-outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kramat Raya No. 150, Jakarta Pusat.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prodia Utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Bursa Efek Indonesia sejumlah 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp6.500 per saham. Pada tanggal 29 November 2016, berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-700/D.04/2016, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp1.127.776 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp70.120.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam akta No. 40 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui yang meliputi antara lain:

1. Menyatakan bahwa proses Penawaran Umum Perdana Saham telah selesai dilaksanakan;
2. Modal ditempatkan dan disetor menjadi 937.500.000 lembar dengan nilai nominal per saham Rp100 (Rupiah penuh).

Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 tanggal 13 Februari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2017, tambahan No. 1368/L.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 276 (2021: 259) (unaudited) branches and outlets throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Kramat Raya No. 150, Central Jakarta.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prodia Utama.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has conducted the initial public offering at Indonesia Stock Exchange of 187,500,000 shares with par value of Rp100 (Rupiah full amount) the per share with offering price of Rp6,500 per share through the capital market. Based on decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority ("OJK") No.S-700/D.04/2016 dated November 29, 2016, the Company received Letter of effective of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp1,127,776 was recorded as "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp70,120.

Based on the Resolution of General Shareholders Meeting regarding amendment of Articles of Association in deed No. 40 dated January 20, 2017 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders decided and agreed among others:

1. *Declare that the process of Initial Public Offering has been completed;*
2. *The issued and paid up capital totalled to 937,500,000 shares with a par value of Rp100 (Rupiah full amount) per share.*

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.AH.01.03-0063788 Tahun 2017 dated February 13, 2017 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 16, 2017, supplement No. 1368/L.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.10 tanggal 7 Mei 2018 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan Akta Keputusan Rapat Perseroan Terbatas mengenai Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi No. 56 tanggal 8 April 2021 dari notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Andi Widjaja
Komisaris	Gunawan Prawiro Soeharto Endang Wahjuningtyas Hoyaranda
Komisaris Independen	Joseph Fellipus Peter Luhukay
Komisaris Independen	Keri Lestari Dandan

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Direksi	
Direktur Utama	Dewi Muliaty
Direktur	Liana Kuswandi
Direktur	Andri Hidayat
Direktur	Indriyanti Rafi Sukmawati
Direktur	Ida Zuraida

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah masing-masing sebesar Rp44.380 dan Rp33.440 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 2.895 dan 2.842 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the compositions of the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company based on the Annual General Meetings of Shareholders Deed No.10 dated May 7, 2018 from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and Resolution of Limited Company Meeting Deed regarding Changes in Composition of the Boards of Commissioners and Directors No. 56 dated April 8, 2021 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN. are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		Board of Commissioners
Andi Widjaja	Andi Widjaja	President Commissioner
Gunawan Prawiro Soeharto	Gunawan Prawiro Soeharto	Commissioner
Endang Wahjuningtyas	Endang Wahjuningtyas	
Hoyaranda	Hoyaranda	
Kemal Imam Santoso	Kemal Imam Santoso	Independent Commissioner
Keri Lestari Dandan	Keri Lestari Dandan	Independent Commissioner

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
		Board of Directors
Dewi Muliaty	Dewi Muliaty	President Director
Liana Kuswandi	Liana Kuswandi	Director
Andri Hidayat	Andri Hidayat	Director
Indriyanti Rafi Sukmawati	Indriyanti Rafi Sukmawati	Director
Ida Zuraida	Ida Zuraida	Director

Total compensation to the Group's Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and benefits amounted to Rp44,380 and Rp33,440 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has employed 2,895 and 2,842 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ketua	Joseph Fellipus Peter Luhukay
Anggota	Keri Lestari Dandan
Anggota	Sigid Moerkardjono

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Marina Eka Amalia.

Kepala Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Sri Paulani.

e. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya (kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), di mana Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets before elimination (In Millions of Rupiah)	
					31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Prodia Digital Indonesia	Jasa informasi/ Information service	Jakarta	2022	2022	99,00	-	380.266	-

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh H. Arief Afdal, S.H., M.Kn. dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 22 Agustus 2022, Perusahaan dan PT Prodia Utama (PU), pihak berelasi, mendirikan PRDI, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa informasi, di Jakarta, dengan modal dasar sejumlah 300.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham atau total sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Rp297.000 dan Rp3.000 masing-masing disetor oleh Perusahaan dan PU. Komposisi pemegang saham PRDI adalah 99% Perusahaan dan 1% PU.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee, Corporate Secretary and Head of Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kemal Imam Santoso		Chairman
Keri Lestari Dandan		Member
Sigid Moerkardjono		Member

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 is Marina Eka Amalia.

The head of Internal Audit as of December 31, 2022 is Sri Paulani.

e. Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary (collectively referred as "the Group"), in which the Company has control as follows:

PT Prodia Digital Indonesia ("PRDI")

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company, which was notarized by H. Arief Afdal, S.H., M.Kn in the Notarial Deed No. 32 dated August 22, 2022, the Company and PT Prodia Utama (PU), a related party, established PRDI, a company engaged in information service, located in Jakarta, with authorized shares capital of 300,000 shares with par value of Rp1,000,000 (Rupiah full amount) per share or totaling amounted to Rp300,000 which represented Rp297,000 and Rp3,000 contributed by the Company and PU. The composition of PRDI's shareholder are 99% owned by the Company and 1% owned by PU.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

PT Prodia Digital Indonesia (“PRDI”)

Akta ini telah disahkan oleh Menkumham sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 pada tanggal 24 Agustus 2022.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Kelompok Usaha pada tanggal 15 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiary (continued)

PT Prodia Digital Indonesia (“PRDI”)

This Deed was approved by the MOLHR as stated in Letter No. AHU-0057791.AH.01.01. Tahun 2022 dated August 24, 2022.

f. Completion of the Consolidated Financial Statement

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Group on March 15, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or the “DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan” or the “OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statement (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang
Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment
Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed on measurement date.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" as disclosed in Note 2w.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lainnya, piutang pihak berelasi, uang jaminan dan bank garansi.

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada reksadana.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's financial assets at amortized cost includes cash in bank, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, refundable deposits and bank guarantee.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investment in mutual fund.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL")

Aset keuangan pada NWLRL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instrument (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's financial statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLK"), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, utang bank, dan utang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other current liabilities, accrued expenses, bank loans, and consumer finance payables.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya dan beban akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables, other current liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- (1) A person or close member of that person's family as follows:
 - (i) has control or joint control over the group;
 - (ii) has significant influence over the group;
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- (2) Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) merupakan anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Kelompok Usaha adalah anggotanya);
 - (iii) entitas tersebut bersama-sama grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - (iv) merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari grup atau entitas yang terkait dengan grup;
 - (v) dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas grup atau personil manajemen kunci Kelompok Usaha (atau entitas induk Kelompok Usaha).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir untuk periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows: (continued)

- (2) An entity which meets any of the following conditions:
- (i) is a member of the same the group with the Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to each other);
 - (ii) is an associate or joint venture of the group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) an entity and the group, are joint ventures of the same third party;
 - (iv) is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the group or an entity related to the group;
 - (v) is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - (vi) a person identified in 1(i) has significant influence over the grup or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional and reporting currency of the Group is Rupiah.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Bank Indonesia's middle rate at the last date of the period.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659
1 Dolar Australia (AUD)	10.581

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Rupiah yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas keuangan yang timbul dari aktivitas operasi disajikan di laba rugi.

i. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas meliputi kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan. Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dicatat sebagai "Deposito Berjangka".

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah.

Biaya persediaan dihitung dengan metode *first-in first-out*.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used to translate the foreign currencies into Rupiah are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rupiah penuh/ Rupiah full amount	
14.269		United States Dollar (USD) 1
10.534		Singapore Dollar (SGD) 1
10.344		Australian Dollar (AUD) 1

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah that are measured at historical cost are translated using the exchange rates at the date of transaction.

Currency exchange gains and losses on retranslation of financial assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

i. Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of placement and not been pledged. Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement are recorded as "Time Deposits".

j. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is computed using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for decline in value of inventories is provided based on management's review of the inventories' condition at year end.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dialihkan oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas identifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang dapat diasumsikan. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Business Combination (continued)

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sependengali

Kombinasi bisnis entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

m. Sewa

Kelompok Usaha menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

m. Lease

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Lease Liabilities - as Lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada awal pengakuan diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat secara neto, yaitu setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	10 - 30 tahun/years	Building
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Peralatan	4 tahun/years	Equipment
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years	Leasehold improvements

Metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis ditelaah setiap akhir tahun. Pengaruh setiap perubahan estimasi diberlakukan secara prospektif.

Aset dalam pembangunan merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laba rugi pada saat terjadi, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

n. Fixed Assets

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets other than land is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, based on estimated useful lives as follows:

Bangunan	10 - 30 tahun/years	Building
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8 tahun/years	Office equipment
Peralatan	4 tahun/years	Equipment
Renovasi bangunan sewa	4 - 10 tahun/years	Leasehold improvements

Depreciation method and the estimated useful lives are reviewed at year end. The effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to the construction of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the related fixed assets when assets under construction are completed and are ready for their intended use.

Normal maintenance expenses are charged to profit or loss when incurred, while betterments, renovations and expansions that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang dibeli, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, memiliki masa manfaat terbatas, dan pada pengakuan awal diukur sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi diakui dalam laba rugi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset takberwujud, sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Estimasi masa manfaat dari lisensi piranti lunak komputer dan paten Kelompok Usaha adalah 4 tahun.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Kelompok Usaha ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed Assets (continued)

Carrying amount of fixed assets which are no longer used or disposed, are removed from fixed assets, and gains and losses from the sale or disposal of the assets are recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

o. Intangible Assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software licenses, have finite useful lives, and are initially measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Group's computer software license and patent is 4 years.

p. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

q. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali kewajiban neto program imbalan pasti (contohnya, laba rugi aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods less fair value of plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (for example, actuarial gain and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sebagai tambahan, ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Kelompok Usaha atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa"

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

(i) *Post-employment benefits (continued)*

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) *Other long-term employee benefits*

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Changes in Accounting Policy and Disclosure

Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) Press Release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service"

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

**Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (lanjutan)**

**Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK
IAI) mengenai "Pengatribusian Imbalan
pada Periode Jasa" (lanjutan)**

Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) *Agenda Decision* IAS 19 *Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC *Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC *Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi, dan dampaknya pada saldo awal periode komparatif harus diperhitungkan secara retrospektif, jika material.

Kelompok Usaha telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 39.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

**Changes in Accounting Policy and
Disclosure (continued)**

**Financial Accounting Standards Board of
the Institute of Indonesia Chartered
Accountants (DSAK IAI) Press Release
regarding "Attributing Benefits to Periods of
Service" (continued)**

The press release was issued in relation to IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) IAS 19 *Employee Benefits* *Agenda Decision* on *Attributing Benefit to Periods of Service* in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC *Agenda Decision*. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC *Agenda Decision* is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy, and the impact to the beginning balance of the comparative period should be retrospectively accounted for, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the comparative period disclosed.

The impact to the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 and to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 are disclosed in Note 39.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara handal, dan besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Pajak penghasilan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Income tax

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan.

u. Pembayaran berbasis saham

Kelompok Usaha menyelenggarakan program opsi saham manajemen ("MSOP") untuk dewan komisaris, kecuali komisaris independen, anggota direksi dan karyawan tetap yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Kelompok Usaha (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

t. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date.

u. Share-based payments

The Group provides Management Stock Option Plans (the "MSOP") for the Board of Commissioners, except for independent commissioners, members of the Board of Directors and the permanent employees meeting certain criteria. The MSOP will be settled through issuance of shares of the Group (equity-settled share-based payment arrangement).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Kelompok Usaha atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan menjadi hak (*vest*). Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, sehingga beban kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, dan penyesuaiannya pada ekuitas.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share-based payments (continued)

The cost of equity-settled share-based payment transactions is measured at fair value of the equity instruments at the grant date. The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is recorded as expense on a straight line basis over the vesting period of the awards, based on the Group's estimation of equity instruments value that will eventually vest. The same amount corresponds to increase in equity. At the end of the each reporting period, the Group revises its estimated number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision against the original estimates, if any, is recognized in profit or loss, so that the cumulative expense will reflect the revised estimation, and its corresponding adjustment to equity.

v. Revenues and expenses recognition

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

w. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba dan rugi kurs terkait tercermin dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan atau Beban Keuangan". Laba dan rugi kurs dilaporkan secara bersih baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada angka mutasi ke laba bersih atau rugi bersih.

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan beban bunga atas pinjaman, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenues and expenses recognition
(continued)**

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services). Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income or Finance Cost". Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether currency exchange movements amount to a net gain or a net loss.

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Informasi segmen operasi

Informasi segmen operasi disajikan secara konsisten menurut informasi internal yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang melakukan aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Operating segment information

Operating segment information is reported consistently based on the internal reporting used by the chief operating decision maker in allocating resources and assessing performance of the Group's operating segments.

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

y. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrument ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements – Classification of a
Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies (continued)

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di tahun yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Laporan keuangan disajikan dalam jutaan Rupiah.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions, and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2f.

Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. The financial statements are presented in millions of Rupiah.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - the Group as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak sewa apapun yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomik untuk mengeksekusi perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Kelompok Usaha dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

Sewa - Estimasi tingkat suku bunga inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara langsung tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam, dengan jangka waktu serta jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang serupa dengan nilai aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, dimana diperlukan suatu estimasi ketika tingkat bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau ketika tingkat bunga tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Evaluating the impact of option periods on lease terms - the Group as a lessee (continued)

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, they considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (the "IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp183.027 dan Rp186.540 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for expected credit losses of trade receivables.

The carrying amount of trade receivables of the Group before allowance for impairment losses amounted to Rp183,027 and Rp186,540 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah nilai tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp684.210 dan Rp596.070, Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan regulasi Kelompok Usaha. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan tahun jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp110.225 dan Rp102.909. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The total carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp684,210 and Rp596,070, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts and the Group's regulation. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Due to the complexity of the valuation, assumptions and long-term period, the defined benefits liability is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The total carrying amount of the Group's long-term employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 amounted Rp110,225 and Rp102,909, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 16.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha menelaah ulang jumlah tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi jumlah aset pajak tangguhan ini jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp25.154 dan Rp23.258. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, deferred tax assets amounted to Rp25,154 and Rp23,258, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas:	
Rupiah	1.336
Dolar AS	-
Bank - pihak ketiga:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	352.124
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.804
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	90.957
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.786
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.054
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.729
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.061
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	682
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	510
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	495
PT Bank Permata Tbk	476
PT Bank UOB Indonesia	462
PT ICBC	388
PT Bank CIMB Niaga Tbk	303
PT Bank Sultra	210
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	89
PT BPR Lestari	35
PT Bank Lampung	18
PT Bank Sulteng	16
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	13
PT Bank NationalNobu Tbk	11
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5
PT Bank Sulut	3
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	3
PT BPD Kaltim Kaltara	3
PT Bank NTT	3
PT Bank Aceh	1
Dolar AS	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18
Dolar Singapura	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.242
Dolar Australia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.557
Deposito berjangka:	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000
TOTAL	698.403

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.210	Cash on hand:
	15	Rupiah
		US Dollar
		Bank - third parties:
		Rupiah
	29.232	PT Bank Central Asia Tbk
	200.686	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	55.447	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	10.294	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	3.927	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	2.912	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	527	PT Bank OCBC NISP Tbk
	99	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	465	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	317	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	78	PT Bank Permata Tbk
	429	PT Bank UOB Indonesia
	-	PT ICBC
	1.806	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	89	PT Bank Sultra
	10	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	-	PT BPR Lestari
	43	PT Bank Lampung
	30	PT Bank Sulteng
	13	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
	10	PT Bank NationalNobu Tbk
	33	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
	24	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	3	PT Bank Sulut
	114	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	2	PT BPD Kaltim Kaltara
	-	PT Bank NTT
	1	PT Bank Aceh
		US Dollar
	17	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Singapore Dollar
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Australian Dollar
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		Time deposit:
		Rupiah
	100.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
TOTAL	607.833	TOTAL

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	1.213
Dolar Singapura	1.564.828
Dolar Australia	241.678

Tingkat suku bunga deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berkisar antara 4,50% per tahun dan 2,75% - 4,00% per tahun.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijamin dan dibatasi penggunaannya.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.000	500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	300.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000
Sub-total	500.000	900.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49)	(150)
Total	499.951	899.850

Deposito berjangka merupakan penempatan deposito dalam Rupiah dengan jangka waktu enam bulan dan memiliki tingkat suku bunga yang berkisar antara 2,75% hingga 3,10% per tahun dan 2,75% hingga 4,50% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai deposito tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas deposito berjangka.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan pada pihak berelasi, dijamin dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.252	United States Dollar
	-	Singapore Dollar
	-	Australian Dollar

The deposits interest rate for the year ended December 31, 2022 and 2021 ranging between 4.50% per annum and 2.75% - 4.00% per annum, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	500.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	100.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	900.000	
Allowance for impairment losses	(150)	
Total	899.850	

Time deposits are denominated in Indonesian Rupiah with maturity period of six months and interest rates ranging between 2.75% to 3.10% per annum and 2.75% to 4.50% per annum for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses of time deposits mentioned above is adequate to cover possible losses on time deposits.

There are no time deposits placed with related parties, pledged or restricted in the usage.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga:		
PT Sarana Usaha Sejahtera	20.372	859
Insanpalapa (Telkomedika)	19.007	15.775
BPJS Kesehatan	10.189	6.522
PT Pama Persada Nusantara	4.522	968
PT Merdeka Mining Servis	4.277	2.336
PT Trakindo Utama	4.236	4.556
PT BNI Life Insurance	2.825	608
PT Pertamina Patra Niaga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	109.739	149.859
	175.167	181.483
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(734)	(767)
Pihak ketiga - neto	174.433	180.716
Pihak berelasi (Catatan 31)	7.860	5.057
Total	182.293	185.773

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represents receivables from third parties and related parties in Indonesian Rupiah.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties:		
PT Sarana Usaha Sejahtera	859	859
Insanpalapa (Telkomedika)	15.775	15.775
BPJS Kesehatan	6.522	6.522
PT Pama Persada Nusantara	968	968
PT Merdeka Mining Servis	2.336	2.336
PT Trakindo Utama	4.556	4.556
PT BNI Life Insurance	608	608
PT Pertamina Patra Niaga		
Others		
(each below Rp2 billion)		
Less:		
Allowance for impairment losses	(767)	(767)
Third parties - net	180.716	180.716
Related parties (Note 31)	5.057	5.057
Total	185.773	185.773

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no pledged trade receivables.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Gross	Impairment	Gross	Impairment	
Belum jatuh tempo	72.490	-	89.058	-	Not yet past due
Jatuh tempo:					Due:
1-30 hari	60.648	(52)	63.458	(76)	1-30 days
31-60 hari	21.680	(62)	16.154	(76)	31-60 days
Lebih dari 60 hari	28.209	(620)	17.870	(615)	More than 60 days
Total	183.027	(734)	186.540	(767)	Total

Kelompok Usaha menyusun analisa umur piutangnya berdasarkan tanggal jasa diberikan, yang lebih dahulu dari tanggal tagihan.

The Group prepared its aging analysis based on the date of service provided, which was earlier than the date of invoice.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	767	665
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	310	296
Penghapusan piutang	(343)	(194)
Saldo akhir	734	767

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bahan baku laboratorium	29.077	27.475
Bahan pembantu laboratorium	12.122	15.710
Perlengkapan	1.132	1.123
Bahan baku non-laboratorium	563	683
Bahan pembantu non-laboratorium	2.274	1.550
Total	45.168	46.541

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Wahana Tata dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp15.967 dan Rp38.768. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	767	665
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	310	296
Penghapusan piutang	(343)	(194)
Saldo akhir	734	767

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables mentioned above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Bahan baku laboratorium	29.077	27.475
Bahan pembantu laboratorium	12.122	15.710
Perlengkapan	1.132	1.123
Bahan baku non-laboratorium	563	683
Bahan pembantu non-laboratorium	2.274	1.550
Total	45.168	46.541

Management believes that there was no impairment in value of inventories as of December 31, 2022 and 2021. As of December 31, 2022 and 2021, all inventories are insured against losses from fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata for a total insurance coverage of Rp15,967 and Rp38,768, respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no pledged inventories.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar			Current
Sewa	198	422	Rent
Asuransi	1.823	1.791	Insurance
Aset untuk pemenuhan sertifikasi	-	19.100	Asset for certification's compliance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.121	2.168	Others (each below Rp1,000)
Sub-total	6.142	23.481	Sub-total
Jangka panjang			Non-current
Asuransi	97	23	Insurance
Lain-lain	165	258	Others
Sub-total	262	281	Sub-total
Total	6.404	23.762	Total

Aset untuk pemenuhan sertifikasi merupakan aset lahan dan bangunan yang dibeli oleh Kelompok Usaha dalam rangka untuk pemenuhan kewajiban sebagaimana tertera dalam sertifikat laik fungsi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha masih dalam proses untuk menyerahkan aset tersebut diatas kepada pemerintah daerah. Oleh karena itu, Kelompok Usaha mencatat liabilitas atas kewajiban yang belum dipenuhi tersebut diatas dan biaya-biaya terkait dalam akun liabilitas jangka pendek (Catatan 18).

Beban dibayar di muka lain-lain merupakan beban iklan dan promosi dan beban perawatan lainnya.

Beban dibayar di muka tidak lancar adalah beban dibayar di muka yang diperuntukkan lebih dari satu tahun.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang muka	28.602	1.443	Advance payments
Piutang lainnya:			Other receivables:
Pinjaman karyawan	3.180	2.034	Employee loan
Lain-lain	1.234	2.101	Others
Total	33.016	5.578	Total

Pada tahun 2022, uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan sewa bangunan, perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

8. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Asset for certification's compliance represents land and building assets purchased by the Group for the purpose of complying with the requirements stipulated in sertifikat laik fungsi by local government in 2021.

As of December 31, 2021, the Group was still in process of transferring the above-mentioned asset to the local government. Therefore, the Group recorded a liability to fulfill the above mention requirement and related expenses in other current liabilities account (Note 18).

Other prepaid expenses mainly pertains to advertising and promotion and other maintenance costs.

Non-current prepaid expenses are prepaid expenses to be amortized for more than one year.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

In 2022, advance payments represent advances for rent of buildings, business travel, marketing activities and renewal of annual technical support.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tahun 2021, uang muka merupakan pembayaran di muka untuk keperluan perjalanan dinas, kegiatan pemasaran dan perpanjangan dukungan teknis tahunan.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada karyawan dengan pembayaran secara angsuran berdasarkan perjanjian.

Lainnya terutama berkaitan dengan piutang dari beberapa dokter yang timbul dari kegiatan kerjasama penelitian dimana Kelompok Usaha menyediakan bahan yang digunakan untuk tujuan penelitian.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan atas penurunan kerugian piutang.

10. INVESTASI PADA REKSA DANA

Rincian investasi pada reksa dana adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
PT Ashmore Asset Management Indonesia	<u>100.000</u>

Pada bulan Juli dan Agustus 2022, Kelompok Usaha telah melakukan investasi pada reksadana Dana Obligasi Unggulan Nusantara yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, pihak ketiga.

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

9. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

In 2021, advance payments represent advances for business travel, marketing activities and renewal of annual technical support.

Employee loans are non-interest bearing loans provided to employees with installment payments based on the agreement.

Others mainly pertains to receivables from several doctors arising from the research collaboration with the Group, where the Group provides the materials to be used for research purposes.

Management believes that the abovementioned receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectible, hence no allowance for impairment losses of receivables was provided.

10. INVESTMENTS IN MUTUAL FUNDS

The details of investment in mutual funds are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
- PT Ashmore Asset Management Indonesia	<u>-</u>

In July and August 2022, the Group has invested in Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which is being managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, third party.

Net changes in fair values of financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
For the year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	320.350	8.897	-	-	329.247	Land
Bangunan	177.903	3.293	(1.971)	21.692	200.917	Buildings
Kendaraan	39.252	5.068	(1.749)	-	42.571	Vehicles
Inventaris kantor	310.115	34.524	(16.508)	4.508	332.639	Office equipment
Peralatan	185.789	29.182	(3.956)	2.747	213.762	Equipment
Renovasi bangunan sewa	75.860	-	(9.484)	3.168	69.544	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	14.509	76.935	-	(32.115)	59.329	Construction in progress
Total harga perolehan	1.123.778	157.899	(33.668)	-	1.248.009	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(53.315)	(9.505)	1.792	-	(61.028)	Buildings
Kendaraan	(27.733)	(3.300)	1.639	-	(29.394)	Vehicles
Inventaris kantor	(239.885)	(29.330)	16.332	-	(252.883)	Office equipment
Peralatan	(160.117)	(14.700)	3.956	-	(170.861)	Equipment
Renovasi bangunan sewa	(46.658)	(12.458)	9.483	-	(49.633)	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	(527.708)	(69.293)	33.202	-	(563.799)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	596.070				684.210	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
For the year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	294.968	25.990	(608)	-	320.350	Land
Bangunan	173.101	4.738	(300)	364	177.903	Buildings
Kendaraan	38.909	5.032	(4.689)	-	39.252	Vehicles
Inventaris kantor	277.890	31.017	(4.540)	5.748	310.115	Office equipment
Peralatan	172.185	14.831	(1.601)	374	185.789	Equipment
Renovasi bangunan sewa	70.195	325	(2.867)	8.207	75.860	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	8.376	20.826	-	(14.693)	14.509	Construction in progress
Total harga perolehan	1.035.624	102.759	(14.605)	-	1.123.778	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(44.898)	(8.650)	233	-	(53.315)	Buildings
Kendaraan	(27.204)	(3.377)	2.848	-	(27.733)	Vehicles
Inventaris kantor	(216.611)	(27.728)	4.454	-	(239.885)	Office equipment
Peralatan	(142.892)	(18.825)	1.600	-	(160.117)	Equipment
Renovasi bangunan sewa	(36.086)	(13.438)	2.866	-	(46.658)	Leasehold improvements
Total akumulasi penyusutan	(467.691)	(72.018)	12.001	-	(527.708)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	567.933				596.070	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp26.864 dan Rp27.382, yang terkait dengan perjanjian pembangunan pengelolaan dan penyerahan kembali tanah, bangunan dan fasilitas penunjang lainnya ("BOT"). Kelompok Usaha berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan, yaitu 30 hari sejak selesainya masa perjanjian BOT. Jangka waktu BOT adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046 (Catatan 35k).

As of December 31, 2022 and 2021, the Group owned buildings with net book value amounting to Rp26,864 and Rp27,382, respectively, related to the agreements of build, operate and transfer (the "BOT") of land, buildings and its infrastructures. The Group is obligated to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer, which is 30 days after the completion of the term of the BOT agreements. The term of the BOT agreements is 30 years commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046 (Note 35k).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Pusat/Central Jakarta Raya/ Greater Jakarta	244	77%	Maret 2023/March 2023
	Jawa Barat/ West Java	6.487	62%	Juni 2023/June 2023
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara	5.061	32%	Maret 2023/March 2023
	Kalimantan Sulampua/ Kalimantan Sulampua	212	21%	April 2023/April 2023
		39.855	68%	Maret 2023/March 2023
Peralatan/ Equipment	Jawa Barat/West Java	992	90%	Maret 2023/March 2023
Inventaris Kantor/ Office Equipments	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	6.478	85%	Maret 2023/March 2023
Total		59.329		

11. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as of December 31, 2022 is as follows:

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of December 31, 2021 is as follows:

Jenis aset/ Type of asset	Wilayah/Region	Jumlah/Amount	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Perkiraan penyelesaian/ Estimated to be completed
Bangunan/ Buildings	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	7.321	61%	September 2022/September 2022
	Jawa Tengah/ Central Java	139	49%	Maret 2022/March 2022
	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara/ East Java, Bali, Nusa Tenggara	33	85%	Maret 2022/March 2022
	Kalimantan Sulampua/ Kalimantan Sulampua	3.431	40%	Mei 2022/May 2022
		744	50%	Mei 2022/May 2022
Inventaris Kantor/ Office Equipments	Pusat/Head Office Jakarta Raya/ Greater Jakarta	17	90%	Januari 2022/January 2022
	Jawa Barat/West Java	75	30%	Maret 2022/March 2022
Peralatan/ Equipments	Jakarta Raya/ Greater Jakarta	2.684	90%	Maret 2022/March 2022
	Jawa Tengah/ Central Java	65	90%	Maret 2022/March 2022
Total		14.509		

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	11.687	11.919
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	57.606	60.099
Total	69.293	72.018

Pengurangan aset tetap berkaitan dengan penghapusan dan penjualan aset tetap. Keuntungan dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Hasil penjualan neto	912	2.933
Dikurangi: nilai buku bersih	(50)	(2.464)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	862	469

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman kepada bank dan Kelompok Usaha pembiayaan. Aset tetap yang dijaminan berupa: (i) tanah dan bangunan untuk pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19) dan (ii) kendaraan untuk utang pembiayaan konsumen yang diberikan oleh PT BCA Finance (Catatan 20).

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan oleh kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah dengan hak pemilikan berupa 57 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2050. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah signifikan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

11. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Cost of revenues (Note 28)	11.687	11.919
General and administrative expenses (Note 29b)	57.606	60.099
Total	69.293	72.018

Deduction of fixed assets pertains to the disposal and sale of the fixed assets. The computation of gain on sale of fixed assets - net is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Net proceeds from sales	912	2.933
Less: net book value	(50)	(2.464)
Gain on sale of fixed asset (Note 30)	862	469

As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets are pledged as collaterals for loans obtained from banks and finance companies. Fixed assets pledged as collaterals are in the form of: (i) land and buildings for loan from PT Danamon Indonesia Tbk (Note 19) and (ii) vehicle for consumer finance payables from PT BCA Finance (Note 20).

The Group owns several land that are used by branch offices in some areas through the right of ownership under 57 Hak Guna Bangunan (the "HGB") title certificates which will due between 2023 and 2050. Management believes that there will be no significant issues with respect to the extension of land rights because the entire land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga kepada Kelompok Usaha asuransi, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp694.336 dan Rp796.549. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset tetap tertentu masing-masing sebesar Rp24.212 dan Rp4.134.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except land, were insured against fire and other risks with PT Asuransi Wahana Tata, third party to insurance group, for a total coverage of Rp694,336 and Rp796,549, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there are no indications of impairment of fixed assets as of December 31, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has balance of payables related to the purchase of certain fixed assets amounting to Rp24,212 and Rp4,134, respectively.

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	60.095	14.814	(4.246)	11.375	82.038	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	9.187	87.100	-	(11.375)	84.912	Construction in progress-software
Sub-total	69.297	101.914	(4.246)	-	166.965	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	(39.566)	(8.405)	326	-	(47.645)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(39.581)	(8.405)	326	-	(47.660)	Sub-total
Nilai buku bersih	29.716				119.305	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Piranti lunak	42.068	6.331	(26)	11.722	60.095	Software
Paten	15	-	-	-	15	Patent
Aset dalam pembangunan - piranti lunak	5.561	15.348	-	(11.722)	9.187	Construction in progress-software
Sub-total	47.644	21.679	(26)	-	69.297	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak	(33.694)	(5.898)	26	-	(39.566)	Software
Paten	(15)	-	-	-	(15)	Patent
Sub-total	(33.709)	(5.898)	26	-	(39.581)	Sub-total
Nilai buku bersih	13.935				29.716	Net book value

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset takberwujud dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 diestimasi akan diselesaikan pada bulan Juli 2023 dengan persentase penyelesaian berkisar pada 59% - 81%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki saldo utang terkait dengan pembelian aset takberwujud tertentu masing-masing sebesar Rp9.580 dan Rp5.386.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	8.405	5.898

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets in progress as of December 31, 2022 are estimated to be completed in July 2023 with percentage of completion of 59% - 81%.

Management believes that there are no indications of impairment of intangible assets as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has balance of payables related to the purchase of certain intangible assets amounting to Rp9,580 and Rp5,386, respectively.

Depreciation expense is charged as follows:

Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
2022	2021
General and administrative expenses (Note 29b)	8.405

13. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ For the year ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah dan bangunan	357.870	46.646	(4.960)	-	399.556
Kendaraan	3.831	1.912	(1.237)	-	4.506
Inventaris kantor	26	118	-	-	144
Peralatan	35.025	12.833	(9.184)	-	38.674
Sub-total	396.752	61.509	(15.381)	-	442.880
Akumulasi penyusutan					
Tanah dan bangunan	(99.273)	(57.667)	4.960	-	(151.980)
Kendaraan	(2.193)	(1.341)	1.237	-	(2.297)
Inventaris kantor	(17)	(67)	-	-	(84)
Peralatan	(16.787)	(10.109)	8.726	-	(18.170)
Sub-total	(118.270)	(69.184)	14.923	-	(172.531)
Nilai buku bersih	278.482				270.349

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The details of right-of-use assets - net are as follows:

Cost
Land and building
Vehicle
Office equipment
Equipment
Sub-total
Accumulated depreciation
Land and building
Vehicle
Office equipment
Equipment
Sub-total
Net book value

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The details of right-of-use assets are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						
Tanah dan bangunan	269.346	93.939	(5.415)	-	357.870	Land and building
Kendaraan	3.071	981	(221)	-	3.831	Vehicle
Inventaris kantor	26	-	-	-	26	Office equipment
Peralatan	26.760	9.894	(1.629)	-	35.025	Equipment
Sub-total	299.203	104.814	(7.265)	-	396.752	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan bangunan	(48.116)	(56.526)	5.369	-	(99.273)	Land and building
Kendaraan	(1.016)	(1.365)	188	-	(2.193)	Vehicle
Inventaris kantor	(8)	(9)	-	-	(17)	Office equipment
Peralatan	(8.565)	(9.528)	1.306	-	(16.787)	Equipment
Sub-total	(57.705)	(67.428)	6.863	-	(118.270)	Sub-total
Nilai buku bersih	241.498				278.482	Net book value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	10.109	9.528	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29b)	59.075	57.900	General and administrative expenses (Note 29b)
Total	69.184	67.428	Total

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan aset bernilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' atas sewa tersebut di atas dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha dalam laporan laba rugi.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value assets. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within cost of revenues and operating expenses in the statement of profit or loss.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang muka pembelian aset tetap	3.794	4.038
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	1.537	1.261
Total	5.331	5.299

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Advance payments for purchase of fixed assets
Others (each below Rp2,000)
Total

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	18.520	19.888
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	5.049	2.001
PT Saba Indomedika	2.794	2.510
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	27.652	35.349
Total pihak ketiga	54.015	59.748
Pihak berelasi (Catatan 31)	774	750
Total	54.789	60.498

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

Third parties
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Saba Indomedika
Others
(each below Rp2 billion)
Total third parties
Related party (Note 31)
Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pajak Penghasilan Badan	40.849	62.970
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	6.157	5.414
Pasal 25	4.459	13.898
Pasal 23	1.461	55
Pasal 4 ayat 2	2.400	4.802
Pasal 26	919	359
Total	56.245	87.498

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Corporate Income Tax
Withholding Taxes:
Art. 21
Art. 25
Art. 23
Art. 4 (2)
Art. 26
Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan kini dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

a. Taxes Payable (continued)

A reconciliation between profit before income tax and current income tax expense at current tax rate is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	470.347	788.635	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	2.129	-	Loss of subsidiary before income tax
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	472.476	788.635	Income before income tax attributable to the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan biaya jamuan	1.068	1.296	Donation and entertainment
Beban pajak	701	825	Tax expense
Penghapusan piutang	343	194	Write-off of receivables
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(26.047)	(33.481)	Finance income subject to final tax
Lain-lain	193	(131)	Others
	(23.742)	(31.297)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Sewa	1.471	260	Lease
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan deposito berjangka	(134)	(194)	Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposits
Imbalan kerja	6.062	(32.118)	Employee benefit
	7.399	(32.052)	
Taksiran penghasilan kena pajak	456.133	723.226	Estimated taxable income
Tarif pajak penghasilan	22%	22%	Income tax rate
Beban pajak penghasilan kini	100.349	159.110	Current income tax expense

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

a. Utang Pajak (lanjutan)

a. Taxes Payable (continued)

Perhitungan utang pajak penghasilan - pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - article 29 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	456.133	723.226	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax - current
Perusahaan	100.349	159.110	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Pembayaran di muka pajak penghasilan			Prepayments of income tax
Perusahaan	(59.500)	(96.140)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	40.849	62.970	The Company

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	100.349	159.110	Current year
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(1.628)	5.842	Origination and reversal of temporary differences
Total	98.721	164.952	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	470.347	788.635
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	103.944	173.047
Penghasilan kena pajak final	(5.730)	(7.366)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	507	481
Efek perubahan tarif pajak	-	(1.210)
Beban pajak penghasilan	98.721	164.952

16. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between the profit before income tax and income tax expense is as follow:

Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Tax calculated at enacted tax rate	
Income subject to final tax	
Expenses not deductible - for tax purposes	
Effect on change of tax rate	
Income tax expenses	

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

31 Desember/December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liability)
Liabilitas imbalan kerja	22.640	1.334	268	24.242	Employee benefit liabilities
Sewa	458	323	-	781	Leases
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	160	(29)	-	131	Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit
Aset pajak tangguhan - neto	23.258	1.628	268	25.154	Deferred tax asset - net

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021*)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak dari penyajian kembali sesuai Siaran Pers DSAK-IAI mengenai 'PENGATRIBUSIAN Imbalan pada Periode Jasa'/ Impact from restatement according to DSAK-IAI Press Release regarding 'Attributing Benefits to Periods of Service'	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak/ Adoption of new tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan							The Company
Liabilitas imbalan kerja	42.776	(16.051)	(7.519)	(218)	3.652	22.640	Employee benefits liability
Sewa	375	-	45	-	38	458	Leases
Penyisihan kerugian nilai piutang usaha dan deposito berjangka	203	-	(43)	-	-	160	Allowance for impairment losses of trade receivables and time deposit
Sewa pembiayaan	(12)	-	12	-	-	-	Finance lease assets
Aset pajak tangguhan - neto	43.342	(16.051)	(7.505)	(218)	3.690	23.258	Deferred tax assets - net

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

Realisasi aset pajak tangguhan Kelompok Usaha bergantung pada laba kena pajak di masa depan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon future taxable profit. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable profit.

d. Lain-lain

d. Others

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Kelompok Usaha untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Kelompok Usaha dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 kepada otoritas perpajakan.

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax will be reported by the Group in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the taxation authority.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Kelompok Usaha untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Kelompok Usaha dalam SPT PPh badan tahun 2021 kepada otoritas perpajakan.

The amounts of the Group's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Group in its 2021 SPT as submitted to the taxation authority.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menyediakan untuk, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tarif pajak penghasilan badan yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar 22% untuk tahun 2022 dan 2021.

16. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction of the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which provides for, the corporate income tax rate of 22% effective starting fiscal year 2022.

The corporate income tax rate applicable to the Group in both fiscal year 2022 and 2021 is 22%.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jasa profesional	13.454	10.457
Rujukan	13.028	11.039
Listrik, air dan telekomunikasi	9.967	7.402
Pemeliharaan	6.302	12.125
Personalia	2.500	-
Sewa inventaris kantor	2.035	-
Pemasaran	2.016	5.610
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.141	9.480
Total	55.443	56.113

Rincian beban akrual dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	195.783	24.506
Dolar Singapura	15.492	7.539

Details of accrued expenses are as follows:

Professional fees
References
Electricity, water and telecommunication
Maintenance
Employee expenses
Office equipment rental
Marketing
Others
(each below Rp2 billion)
Total

Details of accrued expenses in foreign currencies are as follows:

United States Dollar
Singapore Dollar

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual lain-lain terutama merupakan beban akrual pengiriman barang, perjalanan dinas, asuransi kendaraan bermotor dan lain-lain.

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

Other accrued expenses mainly represent delivery expenses, official travel, motor vehicle insurance and others.

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Details of other current liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
Renovasi	581	3.742	Renovation
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	33.792	9.520	Acquisition of fixed assets and intangible asset
Kewajiban untuk pemenuhan sertifikasi (Catatan 8)	-	24.423	Liabilities for certification's compliance (Note 8)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	12.071	10.219	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	46.444	47.904	Total third parties
Pihak berelasi:			Related parties:
Lainnya (Catatan 31)	1.916	2.206	Others (Note 31)
Total pihak berelasi	1.916	2.206	Total related parties
Total	48.360	50.110	Total

Liabilitas jangka pendek lainnya atas utang pembelian aset tetap dan aset takberwujud adalah utang atas pembelian peralatan laboratorium, inventaris kantor dan perangkat lunak komputer.

Other current liabilities relating to acquisition of fixed assets and intangible asset are liabilities on the purchase of laboratory equipment, office equipment and computer software.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang yang muncul dari utang renovasi merupakan renovasi bangunan yang berlokasi di Kantor Pusat, Kebayoran, Kedoya, Arteri, Kampung Melayu, Salatiga dan Makasar.

As of December 31, 2021, liabilities for renovation represents liabilities arised from renovations of the Group's buildings located at Head Office, Kebayoran, Kedoya, Arteri, Kampung Melayu, Salatiga dan Makasar.

19. UTANG BANK

19. BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	1.714	5.141	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Installment Loan - 21
Total utang bank	1.714	5.141	Total bank loan
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit Angsuran Berjangka (KAB) - 21	1.714	3.427	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Installment Loan - 21
Bagian jangka pendek	1.714	3.427	Current portion
Bagian jangka panjang	-	1.714	Long term portion

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun pada utang bank ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	8,75% - 9,00%	9,00% - 10,00%

Indonesian Rupiah

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

Kelompok Usaha dan PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), dan PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha Berelasi"), menandatangani Perjanjian Kredit Beruntun dengan Danamon. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Perjanjian Perubahan tanggal 16 Agustus 2022.

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Kredit Angsuran Berjangka ("KAB")

Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000 dan Rp290.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun, yang dapat dikaji ulang sewaktu-waktu.

Tujuan fasilitas ini adalah untuk pembelian dan konstruksi tanah dan bangunan (kantor cabang).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun sejak penarikan pertama. Kelompok Usaha melakukan penarikan pertama pada tanggal 26 November 2015.

2. Kredit Modal Kerja ("KMK")

Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000 dan Rp7.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

19. BANK LOANS (continued)

Interest rates per annum of these loans are as follows:

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

The Group and PT Grhanis Putra Propertindo ("Grhanis Putra"), PT Grhanis Permata Propertindo ("Grhanis Permata"), PT Grhanis Prima Propertindo ("Grhanis Prima"), PT Grhanis Pusaka Propertindo ("Grhanis Pusaka"), and PT Grhanis Prakarsa Propertindo ("Grhanis Prakarsa"), (collectively referred to as "Related Companies"), entered into Revolving Credit Agreement with Danamon. This agreement has been amended several times, with the latest through Amendment of Loan Agreement dated August 16, 2022.

The Group obtained loan facilities as follows:

1. Term Installment Loans ("KAB")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp50,000 and Rp290,000, respectively.

These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum, which is reviewed frequently.

The purpose of these facilities is for the purchase and construction of land and buildings (branch office).

These loan facilities will mature in 8 years from the first drawdown. The Group's first drawdown was on November 26, 2015.

2. Working Capital Loan ("KMK")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp7,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Group has not utilized these facilities.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

3. Kredit Rekening Koran ("KRK")

Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi masing-masing memperoleh fasilitas pinjaman Rp5.000 dan Rp3.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Jangka waktu fasilitas KMK dan KRK adalah 1 tahun sampai dengan 19 Juli 2023.

Fasilitas pinjaman dari Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 115/WRG, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan atas nama Kelompok Usaha dengan luas 1.315 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 463/Sukaesmi, Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaesmi atas nama Kelompok Usaha dengan luas 68 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 42/Karangmekar, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar atas nama Kelompok Usaha dengan luas 385 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Kelompok Usaha dengan luas 87 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01707/Kelurahan Pondok Jaya, Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren atas nama Kelompok Usaha dengan luas 89 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13109/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Kelompok Usaha dengan luas 120 m².

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

3. Overdraft Loan Facility ("KRK")

The Group and the Related Companies each obtained loan facility amounting to Rp5,000 and Rp3,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the Group has not utilized these facilities.

These loan facilities bear interest rate at 8.75% per annum.

The term of the KMK and KRK facilities is 1 year up to July 19, 2023.

The loan facilities from Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows:

- Land and buildings with SHGB No. 115/WRG, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Kecamatan Mergangsan, Kelurahan Wirogunan under the Group's with total area of 1,315 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 463/Sukaesmi, West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Desa Sukaesmi under the Group's with an area of 68 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 42/Karangmekar, West Java Province, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Karangmekar under the Group's with an area of 385 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01706/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 87 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 01707/Pondok Jaya, Banten Province, Kota Tangerang Selatan Kecamatan Pondok Aren under the Group's with an area of 89 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 13109/Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 13110/Sunter Agung, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung atas nama Kelompok Usaha dengan luas 120 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 493/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, Pihak Berelasi dengan luas 963 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 481/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 791 m².
- Tanah dan bangunan (termasuk seluruh peralatan dan inventaris furnitur yang merupakan satu kesatuan dengan tanah) dengan SHGB No. 258/Kenari, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 76 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 543/Dauhपुरi, Propinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 990 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 158/Taman Sari, Propinsi Jawa Barat, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari atas nama PT Grhanis Putera Propertindo, pihak berelasi dengan luas 1.000 m².
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 440/Wenang Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan atas nama PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi dengan luas 692 m².

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 13110/ Sunter Agung, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Tanjung Priok, Kelurahan Sunter Agung under the Group's with an area of 120 sqm.
- Land and buildings (include equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 493/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 963 sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 481/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 791 sqm.
- Land and buildings (including equipment and furniture as part of land) with SHGB No. 258/ Kenari, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Senen, Kelurahan Kenari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 76 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 543/ Dauhपुरi, Bali Province, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauhपुरi under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 990 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 158/ Taman Sari, West Java Province, Kecamatan Bandung Wetan, Kelurahan Taman Sari under PT Grhanis Putera Propertindo, a related party, with an area of 1,000 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 440/ Wenang Selatan, North Sulawesi Province, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Desa/Kelurahan Wenang Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area of 692 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23/Ario Kemuning, Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning atas nama PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi dengan luas 983 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 681/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 594 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 695/Petisah Hulu, Propinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 526 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 08/Besusu Tengah, Propinsi Sulawesi Tengah, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 746 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04266/Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 04267/Curug Sangereng, Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 80 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 263/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 114 m2.
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 264/Pejaten Timur, Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan atas nama PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m2.

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and the Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 23/Ario Kemuning, South Sumatera Province, Kota Palembang, Kecamatan Ilir Timur III, Kelurahan Ario Kemuning under PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, with an area of 983 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 681/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area of 594 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 695/Petisah Hulu, North Sumatera Province, Kota Medan, Kecamatan Medan Baru, Kelurahan Petisah Hulu under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 526 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 08/Besusu Tengah, Central Sulawesi Province, Kota Palu, Kecamatan Palu Timur, Kelurahan Besusu Tengah under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 746 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04266/ Curug Sangereng, Kotamadya Tangerang under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 04267/ Curug Sangereng, Banten Province, Kota Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Curug Sangereng under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 80 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 263/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, with an area 114 sqm.
- Land and buildings with SHGB No. 264/ Pejaten Timur, DKI Jakarta Province, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Selatan under PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman dari Bank Danamon ini dijamin dengan sejumlah tanah dan bangunan milik Kelompok Usaha dan Pihak Berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 27/Sempur, Propinsi Jawa Barat, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara atas nama PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi dengan luas 109 m².
- Jaminan Kelompok Usaha dari PT Prodia Utama, entitas induk.

Selama jangka waktu fasilitas kredit, Kelompok Usaha dilarang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengambil langkah untuk membubarkan Kelompok Usaha atau melakukan merger/konsolidasi/akuisisi/mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham Kelompok Usaha lain;
- b. Menjaminkan aset kepada pihak lain;
- c. Menjual/mengalihkan/menyewakan pemakaian seluruh/sebagian aset kecuali dalam rangka menjalankan usaha Kelompok Usaha;
- d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam rangka menjalankan usaha Kelompok Usaha;
- e. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran;
- f. Memberikan/menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Kelompok Usaha;
- g. Menimbulkan suatu kewajiban atau utang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan penjaminan atas utang pihak lain;
- h. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Kelompok Usaha seperti yang sedang dijalankan Kelompok Usaha saat ini;
- i. Membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain atas jumlah uang yang wajib dibayar (subordinasi *shareholder loan*).

19. BANK LOANS (continued)

**a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon") (continued)**

The loan facilities from Bank Danamon are secured by a number of land and buildings owned by the Group and Related Companies as follows: (continued)

- Land and buildings with SHGB No. 27/Sempur, West Java Province, Daerah Tingkat II Bogor, Kecamatan Kota Bogor Utara under PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, with an area 109 sqm.
- Corporate guarantee from PT Prodia Utama, parent entity.

During the term of the loan facilities, the Group is prohibited to perform certain actions as follows:

- a. Take steps to dissolve the Group or enter into merger/consolidation/acquisition/take over all or substantially all of the assets or shares of other companies;
- b. Pledge assets to other parties;
- c. Sell/transfer/lease the whole or partial use of assets, except in conjunction to operate the Group's business;
- d. Enter into an agreement which may give rise to an obligation to pay to third parties, except in conjunction to operate the Group's business;
- e. Provide guarantee, directly or indirectly, to other third parties except for doing endorsements on trading securities that can be traded for payment purposes;
- f. Provide/receive loans from other parties except in conjunction to operate the Group's business;
- g. Extend new obligation or debt or provide or permit to put collaterals on assets that already or will be existing, issue a guarantee on the debt of another party;
- h. Make changes on the nature and conduct of the Group's business activities;
- i. Repay the loans/invoices/receivables in any form either in the form of principal amount, interest and others on the amount of money that must be paid (the subordinated *shareholder loan*).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (lanjutan)

b. Pembatasan rasio keuangan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit di atas, Kelompok Usaha diwajibkan untuk memenuhi rasio - rasio keuangan sebagai berikut:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- ii) *Interest Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi rasio - rasio keuangan tersebut di atas.

19. BANK LOANS (continued)

b. Financial ratio covenant

Based on credit facilities above, the Group is required to meet the following financial ratios:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* of not less than 1 (one) time.
- ii) *Interest Coverage Ratio* of not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2022, the Group has complied with all covenants which were stated above.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT BCA Finance	2.666	664	PT BCA Finance
Total	2.666	664	Total
Dikurangi: jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(1.115)	(420)	Less: current maturities
Jangka panjang	1.551	244	Long-term maturities

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit pembiayaan kendaraan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh menggunakan fasilitas ini.

Utang tersebut dikenakan tingkat bunga efektif berkisar 6% sampai 7,09% per tahun.

20. CONSUMER FINANCE PAYABLE

Details of consumer financing payables are as follows:

The Group obtained vehicle financing credit facilities from PT BCA Finance with terms of 3 (three) years. These payables were secured with the vehicle that was obtained using this facility.

The loans bears effective interest rate ranging between 6% to 7.09% per annum.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG SEWA HAK GUNA

Rincian utang sewa hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	27.090	33.930
Penambahan tahun berjalan	61.509	26.237
Pembayaran	(63.187)	(35.272)
Penambahan bunga	2.326	2.759
Terminasi	(574)	(564)
Saldo akhir	27.164	27.090
Bagian lancar	11.363	9.792
Bagian tidak lancar	15.801	17.298
Total	27.164	27.090

21. LEASE LIABILITIES

Details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	27.090	33.930	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	61.509	26.237	Addition during the year
Pembayaran	(63.187)	(35.272)	Payment
Penambahan bunga	2.326	2.759	Accretion of interest
Terminasi	(574)	(564)	Termination
Saldo akhir	27.164	27.090	Ending balance
Bagian lancar	11.363	9.792	Current portion
Bagian tidak lancar	15.801	17.298	Non-current portion
Total	27.164	27.090	Total

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)
Imbalan pasca kerja	45.423	38.893	74.077
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.802	64.016	64.000
Total	110.225	102.909	138.077

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability recognized in the statement of financial position consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)	
Imbalan pasca kerja	45.423	38.893	74.077	Post employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	64.802	64.016	64.000	Other long-term employee benefits
Total	110.225	102.909	138.077	Total

a. Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan Peraturan Kelompok Usaha. Liabilitas atas imbalan kerja yang diestimasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 0791/ST-EP-PSAK24-PRDA/III/2023 dan No. 0792/ST-EP-PSAK24-PRDI/III/2023 tanggal 10 Maret 2023 dan No. 0568/ST-EP-PSAK24-PRDA/III/2022 tanggal 7 Maret 2022.

a. Post Employment Benefits

The Group calculated and recorded employee benefits expense based on Labor Law No.13 year 2003 dated March 25, 2003 and the Group's policy. Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), independent actuary, based on reports No. 0791/ST-EP-PSAK 24-PRDA/III/2023 and No. 0792/ST-EP-PSAK24-PRDI/III/2023 dated March 10, 2023 and No. 0568/ST-EP-PSAK 24-PRDA/III/2022 dated March 7, 2022, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	354.236	328.153	308.708	<i>Present value of defined benefiobligation</i>
Nilai wajar aset program	(308.813)	(289.260)	(234.631)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun	45.423	38.893	74.077	<i>Liabilities for post employment benefits at the end of year</i>

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)	
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, awal tahun	112.653	113.643	86.332	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, beginning of year</i>
Diakui pada periode berjalan dari:				<i>Recognized for the period from:</i>
Asumsi demografi	-	-	(64)	<i>Demographic assumption</i>
Asumsi finansial	(10.098)	(8.281)	25.916	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(4.897)	(5.605)	1.455	<i>Experience adjustment</i>
Kerugian hasil aset program	16.213	12.896	4	<i>Loss from return on plan assets</i>
Nilai akumulasi dalam penghasilan komprehensif lain, akhir tahun	113.871	112.653	113.643	<i>Accumulated amount in other comprehensive income, end of year</i>

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)	
Saldo awal	328.153	308.708	313.968	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	-	(59.955)	<i>Adjustment due to change in benefit attribution period</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke</u>				
<u>laba rugi</u>				<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	32.212	30.398	24.626	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	23.178	20.411	19.308	<i>Interest cost</i>
Provisi untuk pembayaran imbalan di luar provisi yang telah dihitung oleh Kelompok Usaha	1.251	2.644	1.244	<i>Provision for benefits payments over the previously calculated provision by the Group</i>
Sub-total	56.641	53.453	45.178	<i>Sub-total</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(4.664)	(17.568)	(13.677)	<i>Employee benefits paid in current year</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(320)	(2.644)	(1.208)	<i>Excess benefits paid</i>
Pembayaran imbalan oleh aset program	(10.579)		(2.905)	<i>Benefit payment from plan assets</i>
Penyesuaian imbalan akibat pengakuan masa kerja lalu	-	90	-	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
<u>Pengukuran kembali rugi/(laba) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>				<u><i>Re-measurement losses/(gains) charged to other comprehensive income</i></u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan :				<i>Actuarial changes arising from changes in :</i>
Asumsi demografi	-	-	(64)	<i>Demographic assumption</i>
Asumsi keuangan	(10.098)	(8.281)	25.916	<i>Financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(4.897)	(5.605)	1.455	<i>Experience adjustment</i>
Saldo akhir	354.236	328.153	308.708	<i>Ending balances</i>

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

Pada tanggal 21 Desember 2012, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia dengan Perjanjian nomor 259/AZLI-LBL/AG/XII/2012 tentang Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera. Program ini memanfaatkan nilai dana untuk pembayaran masalah meninggal dunia, masalah berhenti bekerja dan masalah jatuh tempo.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Post Employment Benefits (continued)

The movements in the employee benefits liability recognized in the statements of financial position is as follows:

*) As restated (Note 39)

As of December 21, 2012, the Group entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia for the Agreement no. 259/AZLI-LGL/AG/XII/2012 called Sejahtera Group Term Life Insurance Program. This program utilizes the fund value to pay death, termination and maturity benefits.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Nilai wajar aset program, awal tahun	289.260	234.631	<i>Fair value of plan assets, beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
Pendapatan bunga atas aset program	21.345	17.525	<i>Interest income on plan assets</i>
Termasuk di dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(16.213)	(12.896)	<i>Return on plan assets excluding interest income</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
luran oleh Kelompok Usaha	25.000	50.000	<i>Group's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(10.579)	-	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program, akhir tahun	308.813	289.260	<i>Fair value of plan assets, end of year</i>

Aset program berdasarkan alokasi aset adalah sebagai berikut:

Assets allocation of plan assets is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*	31 Desember 2020/ December 31, 2020*	
Kas dan setara kas	308.813	289.260	234.631	<i>Cash and cash equivalents</i>

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets underlying the current investments policy.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang untuk setiap lima tahun masa kerja.

b. Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits in the form of long service award was provided to the employees in the form of amount of money for every completion of five continuous years of service.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perubahan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	64.016	64.000	65.383	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Termasuk di dalam laba rugi				<i>Included in profit or loss</i>
Beban jasa kini	13.045	12.474	11.643	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4.065	3.783	3.945	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	-	(7.789)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan atas perubahan asumsi demografi (Keuntungan) kerugian atas perubahan asumsi finansial	-	-	(12)	<i>Gain from changes in demographic assumption</i>
Kerugian atas penyesuaian Pengalaman	(2.118)	(687)	3.557	<i>(Gain) loss from changes in financial assumption</i>
	872	444	1.556	<i>Loss from experience adjustments</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(15.078)	(15.998)	(14.283)	<i>Benefits paid during the year</i>
Saldo akhir	64.802	64.016	64.000	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	7,25% - 7,40%	7,2%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	8,0%	8,0%	<i>Salary increase rate</i>
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 4 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia 4 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 4 2019</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	5% dari TMI 4 - 2019	5% dari TMI 4 - 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ <i>10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years</i>	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 2% pada saat usia 40 tahun/ <i>10% up to age 25 years, then decreases linearly up to 2% at the age of 40 years</i>	<i>Resignation rate</i>
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	<i>Method</i>

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga, dan risiko tingkat gaji.

Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat bunga berhubungan dengan hasil imbal balik obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan memperhitungkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan juga bertambahnya masa kerja.

c. Analisis sensitivitas liabilitas imbalan kerja

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan jumlah yang ditunjukkan dibawah ini:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)	
Tingkat diskonto				Discount rate
Kenaikan 1%	(29.929)	(28.769)	(27.789)	Increase by 1%
Penurunan 1%	33.805	32.448	31.430	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increase
Kenaikan 1%	32.540	30.070	29.917	Increase by 1%
Penurunan 1%	(29.311)	(28.016)	(26.917)	Decrease by 1%

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

Analisa ini memberikan perkiraan atas sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dari program.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 12,19 tahun - 22,27 tahun.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Other Long-Term Employee Benefits (continued)

A defined benefit plan provides the Group exposure to interest rate risk, and the risk level of salary.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit liability at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

The future salary increase assumption projects the benefits liability starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking into account the length of services.

c. Sensitivity analysis of employees benefits liability

Reasonably possible change at the reporting date to one of the relevant actuarial assumption, holding other assumptions constant would have affected the defined benefit obligation by the amounts shown below:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020/ December 31, 2020*)	
Tingkat diskonto				Discount rate
Kenaikan 1%	(29.929)	(28.769)	(27.789)	Increase by 1%
Penurunan 1%	33.805	32.448	31.430	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increase
Kenaikan 1%	32.540	30.070	29.917	Increase by 1%
Penurunan 1%	(29.311)	(28.016)	(26.917)	Decrease by 1%

*) As restated (Note 39)

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2022 is 12.19 years - 22.27 years.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Estimasi imbalan tidak terdiskonto yang dibayarkan tahun ke-1	39.825
Tahun ke-2	38.354
Tahun ke-3	48.019
Tahun ke-4	51.118
Tahun ke-5	70.188
Tahun ke-6 sampai dengan tahun ke-10	336.341
Tahun ke-11 sampai dengan tahun ke-15	511.592
Tahun ke-16 sampai dengan tahun ke-20	603.055
Tahun ke-20 dan seterusnya	1.179.830
Total	2.878.322

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2022 is as follows:

<i>Undiscounted benefits expected to be paid in 1st year</i>
<i>In 2nd year</i>
<i>In 3rd year</i>
<i>In 4th year</i>
<i>In 5th year</i>
<i>In 6th until 10th year</i>
<i>In 11th until 15th year</i>
<i>In 16th until 20th year</i>
<i>In 20th year and beyond</i>

Total

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Group as of December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437
Bio Majesty Pte. Ltd.	140.625.000	15,00	14.063
Masyarakat (dibawah 5%)	262.500.000	28,00	26.250
Total	937.500.000	100,00	93.750

*PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd.
Public (below 5%)*

Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the shareholders of the Group as of December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Prodia Utama	534.375.000	57,00	53.437	PT Prodia Utama
Bio Majesty Pte. Ltd	168.750.000	18,00	16.875	Bio Majesty Pte. Ltd
Masyarakat (dibawah 5%)	234.375.000	25,00	23.438	Public (below 5%)
Total	937.500.000	100,00	93.750	Total

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp5.000.

In 2017, the Group established a statutory reserve amounting to Rp5,000.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Kelompok Usaha serta selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak, sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share's premium over the par value of initial public offering and difference in value resulting from disposal of subsidiaries, as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	1.197.896	1.197.896	Premium on stock from initial public offering
Beban emisi saham	(70.120)	(70.120)	Stock issuance cost
	1.127.776	1.127.776	
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak	25.370	25.370	Difference in value resulting from disposal of subsidiaries
Total	1.153.146	1.153.146	Total

Pada tahun 2015, Kelompok Usaha menjual seluruh kepemilikan saham di PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika dan PT Prodia Diagnostic Line kepada PT Prodia Utama sebesar Rp32.219.

In 2015, the Group sold its entire ownership in PT Prodia OHI International, PT Prodia Stemcell Indonesia, PT Inovasi Diagnostika and PT Prodia Diagnostic Line to PT Prodia Utama for Rp32,219.

PT Prodia Utama merupakan entitas induk Kelompok Usaha dan entitas yang berada dalam pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendal". Selisih antara bagian kepemilikan Kelompok Usaha atas aset bersih sebesar Rp6.849 dengan harga jual sebesar Rp32.219 yaitu sebesar Rp25.370 dicatat sebagai selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas, yaitu "Tambahan Modal Disetor".

PT Prodia Utama is the parent entity of the Group and entities under its common control with the Group. Accordingly, the above transaction is recorded in conformity with PSAK No. 38 concerning "Business Combination of Companies under Common Control". The difference between the Group's share on net asset value of Rp6,849 and the disposal price of Rp32,219 amounting to Rp25,370 is recorded as difference in value resulting from disposal of subsidiaries transactions among entities under common control and presented as part of the equity as "Additional Paid-in Capital".

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berikut rincian selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak:

Entitas sepengendali/ Under Common Entities	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Jumlah/ Amount
PT Prodia OHI International	Jakarta	Pelayanan kesehatan/Healthcare	5.853
PT Prodia Stemcell Indonesia	Jakarta	Pelayanan penunjang kesehatan/ Supporting Healthcare	14.806
PT Prodia Diagnostic Line	Cikarang	Perdagangan dan industri/ Trading and Manufacturing	5.290
PT Inovasi Diagnostika	Jakarta	Pelayanan kesehatan/ Healthcare	(579)
Total			25.370

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The following are details of difference in value resulting from disposal of subsidiaries:

25. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 68, para pemegang saham Kelompok Usaha menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp372.974 atau sebesar Rp397,84 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 27 April 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn No. 54, para pemegang saham Kelompok Usaha menyetujui pembayaran dividen kas yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp161.248 atau sebesar Rp171,99 (Rupiah penuh) per saham. Dividen ini telah dibayar pada tanggal 7 Mei 2021.

25. CASH DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 8, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 68 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp372,974 or Rp397.84 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on April 27, 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 8, 2021 which was covered by Notarial Deed No. 54 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp161,248 or Rp171.99 (Rupiah full amount) per share. The cash dividends were paid on May 7, 2021.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Akta No. 83/2016 dan Surat Keputusan Edaran Direksi Kelompok Usaha tanggal 11 Agustus 2016 serta surat persetujuan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.S-00551/BEI.PP2/01-2017 tanggal 31 Januari 2017 perihal Persetujuan Pra Pencatatan Saham Dalam Rangka Management Stock Option Program ("MSOP"), BEI telah menyetujui rencana pencatatan saham tambahan yang berasal dari pelaksanaan MSOP tahap I, II, III sebagai berikut:

<u>Tahap/Phase</u>	<u>Tanggal Pemberian/Grant date</u>	<u>Periode pelaksanaan/Execution periods</u>
Tahap 1/Phase 1 Porsi/Portion	8 Februari/February 8, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2018, 2019, 2020, 2021 dan/and 1 November/November 1, 2018, 2019, 2020, 2021
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 2/Phase 2 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2017 35%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2019,2020,2021,2022 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022
Maksimum/Maximum	4.921.800 saham/shares	
Tahap 3/Phase 3 Porsi/Portion	7 Desember/December 7, 2018 30%	30 hari bursa sejak/30 market days since 1 Mei/May 1, 2020,2021,2022,2023 dan/and 1 November/November 1, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
Maksimum/Maximum	4.218.900 saham/shares	

Peserta MSOP adalah anggota dewan komisaris (kecuali komisaris independen), anggota direksi, dan karyawan tetap dengan jenjang kepangkatan I sampai III, yang tidak dalam status terkena sanksi administratif dan telah memenuhi tingkat pencapaian kinerja tertentu.

Dalam hal peserta MSOP mengundurkan diri sebelum melaksanakan hak opsinya, maka hak opsi tersebut gugur.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi dihitung oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2018 untuk Tahap I dan II dan 5 Maret 2019 untuk Tahap III.

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Binomial Option Pricing* (nilai wajar tingkat 3).

26. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on the Deed No.83/2016 and Decree of Directors Circular of the Group dated August 11, 2016, and approval letter of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No. S-00551/BEI.PP2/01-2017 dated January 31, 2017 regarding the Approval of Pre-Registration of Shares in conjunction with the Management Stock Option Program (the "MSOP"), BEI has approved a plan for recording additional shares derived from implementation of MSOP Phase I, II, III as follows:

MSOP participants are members of the Board of Commissioners (except for Independent Commissioners), members of the Board of Directors, and permanent employees within level I to level III, who were not in the status of administrative sanctions and have met certain performance level.

In the event that the MSOP's participants resign before exercising the option rights, then the option rights will be forfeited.

Fair value of share options granted

Fair value of share options were calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisal, based on its reports dated March 8, 2018 for Phases I and II and March 5, 2019 for Phase III, respectively.

The fair value of the stock options on the grant date was measured using the Binomial Option Pricing model (fair value level 3).

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar opsi saham yang diberikan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

Pada tahun 2022, terdapat 4.486.000 opsi saham yang telah daluarsa. Kelompok Usaha mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp3.863 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2022.

Pada tahun 2021, terdapat 4.665.000 opsi saham yang telah daluarsa. Kelompok Usaha mereklasifikasi opsi saham yang telah daluarsa sebesar Rp12.445 ke saldo laba. Tidak terdapat opsi yang dieksekusi selama tahun 2021.

Tabel berikut mengilustrasikan jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi ("WAEP") dari, dan pergerakan dalam, opsi pemegang saham sepanjang tahun:

	2022 Jumlah/Number	2022 WAEP	2021 Jumlah/Number	2021 WAEP	
Jumlah pada 1 Januari	8.201.000	5.000	13.246.000	5.000	Outstanding at January 1
Daluarsa	(4.486.000)	-	(4.665.000)	-	Expired
Gugur sepanjang tahun	(30.000)	-	(380.000)	-	Forfeited during the year
Jumlah pada 31 Desember	3.685.000	5.000	8.201.000	5.000	Outstanding at December 31
Dapat dieksekusi pada tanggal 31 Desember	3.685.000	5.000	8.201.000	5.000	Exercisable as of December 31

*) Nilai WAEP disajikan dalam Rupiah penuh/WAEP amounts are presented in Rupiah full amount

26. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Fair value of share options granted (continued)

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II	Tahap III/ Phase III	
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,43%	6,19%	8,06%	Risk free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Perkiraan volatilitas harga saham	38,84%	32,95%	35,02%	Expected stock price volatility
Perkiraan dividen	0,71%	2,38%	1,65%	Expected dividend

During 2022, there were 4,486,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp3,863 to retained earnings. No options were exercised during 2022.

During 2021, there were 4,665,000 share options that have been forfeited. The Group reclassified those forfeited share options amounting to Rp12,445 to retained earnings. No options were exercised during 2021.

The following table illustrates the number and weighted average exercise prices ("WAEP") of, and movements in, share options during the year:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

a. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laboratorium	1.939.718	2.399.910
Non-laboratorium	233.720	228.974
Klinik	8.204	23.373
Pendapatan - neto	2.181.642	2.652.257

Laboratory
Non-laboratory
Clinic

Revenues - net

b. Berdasarkan Pelanggan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pelanggan individu	668.445	896.222
Referensi dokter	669.943	833.218
Referensi pihak ketiga	501.254	562.173
Klien korporasi	342.000	360.644
Pendapatan - neto	2.181.642	2.652.257

Walk-in customers
Doctor referrals
External referrals
Corporate clients

Revenues - net

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2022 and 2021, there was no revenue to a single customer with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban Pokok Langsung		
Bahan baku	312.428	472.058
Gaji	202.481	193.294
Bahan pembantu	92.702	87.597
Rujukan ke pihak ketiga	84.184	120.074
Check up	5.182	-
Asuransi persediaan	40	48
Total beban pokok langsung	697.017	873.071

Direct Cost of Revenues

Raw materials
Salaries
Supporting materials
Referrals to third parties
Check up
Inventories insurance

Total direct cost of revenues

28. COST OF REVENUES

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

28. COST OF REVENUES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Total beban pokok langsung	697.017	873.071	Total direct cost of revenues
Beban Pokok Tidak Langsung			Indirect Cost of Revenues
Gaji	94.781	86.763	Salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.687	11.919	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perlengkapan dan pemeliharaan alat	10.322	11.571	Equipment and maintenance
Limbah	8.809	10.985	Waste
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	10.109	9.528	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Sewa alat	9.976	4.652	Rent equipment
Aplikasi IT	6.309	4.941	IT Software
Kontrol kualitas	4.151	4.495	Quality control
Persediaan rusak	599	801	Defective inventories
Baju dinas laboratorium	467	825	Laboratory uniform
Lainnya	308	5	Others
Total beban pokok tidak langsung	157.518	146.485	Total indirect cost of revenues
Total beban pokok pendapatan	854.535	1.019.556	Total cost of revenues

Selama tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto.

During 2022 and 2021, there was no purchase to a single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net revenues.

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

a. Beban Pemasaran

a. Marketing Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Hubungan pelanggan	14.091	14.285	Customer relation
Edukasi pelanggan	12.294	11.746	Customer education
Iklan dan promosi	11.643	8.688	Advertising and promotion
Kunjungan pelanggan	4.257	4.239	Customer visit
Riset pemasaran	349	298	Marketing research
Biaya pemasaran lainnya	3.558	2.522	Other marketing expenses
Sub-total	46.192	41.778	Sub-total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan karyawan	374.734	330.611
Konsultan	146.422	153.508
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11 dan 12)	66.011	65.997
Penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	59.075	57.900
Listrik, air dan telekomunikasi	46.140	42.242
Pemeliharaan aset	36.738	32.629
Keperluan kantor	30.404	34.564
Beban pengiriman barang	19.821	23.021
Sewa bangunan, kendaraan, inventaris kantor	19.140	21.161
Beban perjalanan dinas dan transportasi	14.212	12.587
Beban administrasi bank	9.289	11.380
Beban pajak	3.251	3.113
Penelitian pengembangan pemeriksaan	3.119	2.050
Pengurusan surat dan ijin	2.718	27.873
Asuransi	2.610	2.813
Konsumsi kantor	2.409	2.241
Diklat dan seminar	2.249	5.193
Pengembangan lingkungan	1.279	1.813
Baju dinas	1.190	612
Pengembangan sumber daya manusia	786	249
Kontrol kualitas	773	1.615
Kerugian piutang usaha tak terbayar	310	-
Biaya kantor lainnya	1.162	1.118
Sub-total	843.842	834.290
Total beban usaha	890.034	876.068

29. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses

<i>Employee salaries and compensation</i>
<i>Consultant</i>
<i>Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Notes 11 and 12)</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
<i>Electricity, water and telecommunication</i>
<i>Asset maintenance</i>
<i>Office utilities</i>
<i>Delivery expense</i>
<i>Rental for building, vehicle and office supplies</i>
<i>Business travel and transportation expense</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Research and development</i>
<i>License and permit</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office consumption</i>
<i>Seminar and training</i>
<i>Environmental development</i>
<i>Office uniform</i>
<i>Human resource development</i>
<i>Quality control</i>
<i>Loss on impairment of receivables</i>
<i>Other office expenses</i>
Sub-total
Total operating expense

30. PENDAPATAN/(BEBAN) LAINNYA

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan lainnya		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	862	469
Laba selisih kurs - neto	2.200	102
Lain-lain	8.278	3.625
Sub-total	11.340	4.196
Beban Lainnya		
Denda pajak	97	38
Rugi selisih kurs - neto	9	-
Lain-lain	1.267	2.106
Sub-total	1.373	2.144
Total	9.967	2.052

30. OTHER INCOME/(EXPENSES)

Other Income
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 11)</i>
<i>Gain on foreign exchange - net</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Other Expenses
<i>Tax penalties</i>
<i>Loss on foreign exchange - net</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage of total asset/liabilities		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Prodia DiaCRO Laboratories	7.530	4.540	0,28	0,17	PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia Stemcell Indonesia	171	23	0,01	0,00	PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International	152	490	0,01	0,02	PT Prodia OHI International
PT Prodia Utama	7	4	0,00	0,00	PT Prodia Utama
Total	7.860	5.057	0,30	0,19	Total
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
PT Inovasi Diagnostika	691	722	0,19	0,18	PT Inovasi Diagnostika
PT Prodia Diagnostic Line	83	-	0,02	-	
PT Prodia OHI International	-	28	-	0,01	PT Prodia OHI International
Total	774	750	0,21	0,19	Total
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 18)					Other current liabilities (Note 18)
PT Prodia DiaCRO Laboratories	-	253	-	0,06	PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia OHI International	1.916	1.953	0,53	0,50	PT Prodia OHI International
PT Inovasi Diagnostika	-	-	-	-	PT Inovasi Diagnostika
Total	1.916	2.206	0,53	0,56	Total

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		
	2022	2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penjualan					Sales
PT Prodia DiaCRO Laboratories	15.614	10.117	0,72	0,38	PT Prodia DiaCRO Laboratories
PT Prodia Stemcell Indonesia	478	211	0,02	0,01	PT Prodia Stemcell Indonesia
PT Prodia OHI International	901	1.461	0,04	0,06	PT Prodia OHI International
PT Prodia Utama	40	-	0,00	-	PT Prodia Utama
PT Inovasi Diagnostika	15	19	0,00	0,00	PT Inovasi Diagnostika
PT Prodia Diagnostic Line	2	-	0,00	-	PT Prodia Diagnostic Line
Total	17.050	11.808	0,78	0,45	Total
Pembelian					Purchases
PT Inovasi Diagnostika	10.628	20.873	1,24	2,05	PT Inovasi Diagnostika
PT Prodia OHI International	16.797	4.164	1,97	0,41	PT Prodia OHI International
PT Prodia Diagnostic Line	6.264	333	0,73	0,03	PT Prodia Diagnostic Line
PT DiaCRO Laboratories	2.682	-	0,31	-	PT DiaCRO Laboratories
PT Prodia Stemcell Indonesia	61	-	0,01	-	PT Prodia Stemcell Indonesia
Total	36.432	25.370	4,26	2,49	Total

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian penjualan, pembelian, beban dan pendapatan yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,		Persentase terhadap total pendapatan/ beban terkait/Percentage of total revenue/ related expense		
	2022	2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban Jasa Manajemen					Management fee
PT Prodia OHI International	13.363	7.563	1,50	0,90	PT Prodia OHI International
PT Prodia DiaCRO Laboratories	2.732	1.331	0,31	0,16	PT Prodia DiaCRO Laboratories
Total	16.094	8.894	1,81	1,06	Total
Beban sewa					Rent expense
Ichsan Hidajat	994	1.326	0,11	0,15	Ichsan Hidajat
Total	994	1.326	0,11	0,15	Total

b. Sifat hubungan pihak berelasi

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Transaction Status
PT Prodia Utama Ichsan Hidajat	Entitas induk/Parent entity Pemegang saham Kelompok Usaha pengendali/ Shareholders of control entity	Dividen/Dividend Beban sewa /Rent expense
PT Prodia DiaCRO Laboratories	Kelompok Usaha sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, utang usaha, penjualan dan jasa manajemen/Due from related parties, trade payables related parties, sales and management fee
PT Inovasi Diagnostika	Kelompok Usaha sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian/Trade payables related parties, sales and purchase.
PT Prodia OHI International	Kelompok Usaha sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek pihak berelasi, penjualan dan jasa manajemen/ Due from related parties, other current liabilities related party, sales and management fee
PT Grhanis Putra Propertindo	Kelompok Usaha sepengendali/ Entity under common control	Beban sewa /Rent expense
PT Prodia Stemcell Indonesia	Kelompok Usaha sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi dan penjualan/Due from related parties and sales
PT Prodia Diagnostic Line	Kelompok Usaha sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/Purchase

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaction and balances with related parties (continued)

The details of sales, purchases, expenses and income arising from transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows: (continued)

b. Nature of relationships with related parties

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	698.403	607.833
Deposito berjangka	499.951	899.850
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	174.433	180.716
Pihak berelasi	7.860	5.057
Piutang lain-lain	4.414	4.135
Uang jaminan	958	774
Bank garansi	397	265
Investasi pada reksa dana	100.000	-
Total Aset Keuangan	1.486.416	1.698.630
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	54.789	60.498
Beban akrual	55.443	56.113
Liabilitas jangka pendek lainnya	48.360	50.110
Utang bank	1.714	5.141
Utang pembiayaan konsumen	2.666	664
Utang sewa hak guna	27.164	27.090
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646
Total Liabilitas Keuangan	190.782	200.262

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka, dan utang bank, seluruh aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat atau tingkat bunganya di kaji ulang secara beraturan. Oleh karenanya, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

Fair value of financial instruments of the Group as of December 31, 2022 and 2021 consist of the following:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	698.403	607.833
Time deposits	499.951	899.850
Trade receivables		
Third parties - net	174.433	180.716
Related parties	7.860	5.057
Other receivables	4.414	4.135
Refundable deposits	958	774
Bank guarantee	397	265
Investment in mutual funds	100.000	-
Total Financial Assets	1.486.416	1.698.630
Financial Liabilities		
Trade payables	54.789	60.498
Accrued expenses	55.443	56.113
Other current liabilities	48.360	50.110
Bank loans	1.714	5.141
Consumer finance payables	2.666	664
Lease liabilities	27.164	27.090
Other non-current liabilities	646	646
Total Financial Liabilities	190.782	200.262

Except for cash and cash equivalent, time deposits, and bank loans, all financial assets and liabilities of the Group are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term or the interest rate is repriced frequently. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (e.g. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hirarki di bawah untuk menentukan dan menyajikan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam melakukan pengukuran: Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko tingkat bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Kelompok Usaha menempatkan dananya hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih atas aset keuangan di laporan posisi keuangan.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group uses the following hierarchy to determine and present the fair value of financial instruments: Level 1: price quotations (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; Level 2: inputs other than price quotations included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. price) or indirectly (e.g. derivation of prices); and Level 3: inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, and interest risk.

Credit risk

The credit risk of the Group mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group controls credit risk exposure by defining policies for risk associated with the banks, the Group put its fund only in banks with good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one particular bank, so that the Group has cash and cash equivalents in various financial institutions.

Receivables are made to trusted third parties and related parties.

Maximum exposure of the Group to credit risk is represented by carrying amounts of the financial assets in the statement of financial position.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset keuangan		
Bank	697.067	606.608
Deposito berjangka	499.951	899.850
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	174.433	180.716
Pihak berelasi	7.860	5.057
Piutang lainnya	4.414	4.135
Uang jaminan	958	774
Bank garansi	397	265
Investasi pada reksa dana	100.000	-
Total	1.485.080	1.697.405

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Financial assets		
Cash in bank	697.067	606.608
Time deposits	499.951	899.850
Trade receivables		
Third parties - net	174.433	180.716
Related parties	7.860	5.057
Other receivables	4.414	4.135
Refundable deposits	958	774
Bank guarantee	397	265
Investment in mutual funds	100.000	-
Total	1.485.080	1.697.405

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha dapat terekspos risiko likuiditas apabila terdapat perbedaan waktu yang signifikan antara penerimaan piutang dan penyelesaian utang dan utang bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang tersedia.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and bank loans. The Group manages its liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities.

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

Arus kas kontraktual/Contractual cash flow							
31 Desember 2022	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	December 31, 2022
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	54.789	54.789	54.789	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	55.443	55.443	55.443	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	48.360	48.360	48.360	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	1.714	1.714	1.714	-	-	-	Bank loans
Utang sewa hak guna	27.164	27.164	11.363	7.206	8.595	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.666	2.666	1.115	1.033	518	-	Consumer finance payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	Other non-current liabilities
Total	190.782	190.782	173.430	8.239	9.113	-	Total
Arus kas kontraktual/Contractual cash flow							
31 Desember 2021	Nilai buku/ Carrying amount	Total/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Beyond 5 years	December 31, 2021
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	60.498	60.498	60.498	-	-	-	Trade payables
Beban akrual	56.113	56.113	56.113	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.110	50.110	50.110	-	-	-	Other current liabilities
Utang bank	5.141	5.141	3.427	1.714	-	-	Bank loans
Utang sewa hak guna	27.090	27.090	9.792	8.984	8.314	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	664	664	420	196	48	-	Consumer finance payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	646	646	646	-	-	-	Other non-current liabilities
Total	200.262	200.262	181.006	10.894	8.362	-	Total

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha berasal dari utang bank yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan tingkat bunga.

Kelompok Usaha meminimalisir risiko tingkat bunga dari utang bank dengan mendapatkan fasilitas kredit dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar.

Perubahan 1% pada tingkat bunga atas pinjaman di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, akan mengakibatkan peningkatan ekuitas dan laba bersih sebesar Rp2 pada 31 Desember 2022 dan Rp4 pada 31 Desember 2021.

Pengelolaan risiko modal

Kelompok Usaha mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Kelompok Usaha dan menjaga kemampuan Kelompok Usaha untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal. Tujuan ini dicapai dengan cara mengoptimalkan tingkat pinjaman.

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	USD 1.213 SGD 1.564.828 AUD 241.678	18 18.242 2.557
Total Aset		20.817
Liabilitas		
Beban akrual	USD 195.783 SGD 15.492	3.080 181
Total Liabilitas		3.261
Liabilitas Bersih		17.556

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT (continued)**

Interest rate risk

The interest rate risk of the Group is from bank loans which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuations in cash flows due to changes in interest rates.

The Group minimizes the interest rate risk from bank loans by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring market interest rate movement.

A change of 1% in interest rate on the outstanding loans at the end of the reporting period, with all other variables held constant, would have increased equity and net profit by Rp2 as of December 31, 2022 and Rp4 as of December 31, 2021.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
			Assets
	USD 2.252	32	Cash and cash equivalents
		-	
		-	
Total Aset		32	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Beban akrual	USD 24.506 SGD 7.539	350 79	Accrued expense
Total Liabilitas		429	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		397	Liabilities-Net

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas neto dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 15 Maret 2023 (Rp15.380 per 1USD, Rp11.412 per 1SGD dan Rp10.260 per 1AUD), maka liabilitas moneter neto mengalami penurunan sebesar Rp388.

34. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Kelompok Usaha yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini:

- Pusat: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Jakarta Raya: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- Jawa Barat;
- Jawa Tengah;
- Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net monetary liability in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar as of December 31, 2022 is reflected into Indonesian Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate as of March 15, 2023 (Rp15,380 per USD1, Rp11,412 per SGD1 and Rp10,260 per 1AUD), the net monetary liabilities have decreased by Rp388.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information:

- Central: Jakarta;
- Sumatera: Sumatera, Kepulauan Riau;
- Greater Jakarta: Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lampung, Pangkal Pinang;
- West Java;
- Central Java;
- East Java, Bali, Nusa Tenggara;
- Kalimantan Sulampua: Kalimantan, Sulawesi, Ambon, Papua.

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022/Year Ended December 31, 2022

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization ^{*)}	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Pusat	40	26.012	37.181	98.721	(318.499)	
Sumatera	261.164	5	8.845	-	94.760	Central Sumatera
Jakarta Raya	871.454	23	39.497	-	368.607	Greater Jakarta
Jawa Barat	162.969	0	8.628	-	45.528	West Java
Jawa Tengah	230.474	2	9.244	-	71.996	Central Java
Jawa Timur, Bali Nusa Tenggara	330.266	2	23.765	-	99.873	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	325.275	3	19.722	-	108.082	Kalimantan Sulampua
Total	2.181.642	26.047	146.882	98.721	470.347	Total

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021/Year Ended December 31, 2021^{*)}

	Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/Revenue from contract with customers	Pendapatan bunga/Interest income	Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization ^{*)}	Beban pajak penghasilan bersih/Income Tax Expense	Laba Segmen dilaporkan/Reported segment income	
Pusat	-	33.454	34.427	(164.952)	(310.019)	
Sumatera	332.919	5	9.940	-	143.933	Central Sumatera
Jakarta Raya	1.036.822	13	40.422	-	480.581	Greater Jakarta
Jawa Barat	208.474	-	7.921	-	73.739	West Java
Jawa Tengah	274.027	2	8.618	-	99.015	Central Java
Jawa Timur, Bali Nusa Tenggara	395.715	4	23.734	-	143.588	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	404.300	3	20.282	-	157.798	Kalimantan Sulampua
Total	2.652.257	33.481	145.344	(164.952)	788.635	Total

^{*)} Setelah penyajian kembali (Catatan 39)/
As restated (Note 39).

^{**)} Penyusutan dan amortisasi terdiri dari beban penyusutan aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak guna/
Depreciation and amortization consist of depreciation expense of fixed assets, intangible assets, and right-of-use assets.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi Kelompok Usaha yang melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi berikut ini: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (continued)

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors who review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on the following information: (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022		31 Desember 2021/December 31, 2021*)		
	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	Aset segmen dilaporkan/ Reported segment assets	Liabilitas segmen dilaporkan/ Reported segment liabilities	
Pusat	1.263.148	259.210	1.314.854	307.940	Central
Sumatera	138.291	11.270	145.340	11.583	Sumatera
Jakarta Raya	432.101	26.303	442.763	26.498	Greater Jakarta
Jawa Barat	79.529	10.140	76.672	7.269	West Java
Jawa Tengah	262.658	10.704	235.030	8.158	Central Java
Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara	257.358	12.996	255.734	11.390	East Java, Bali, Nusa Tenggara
Kalimantan Sulampua	236.506	27.824	231.770	18.883	Kalimantan Sulampua
Total	2.669.591	358.447	2.702.163	391.721	Total

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021*)	
Pendapatan			Revenues
Total pendapatan untuk laporan segmen	2.181.642	2.652.257	Total income for segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	-	-	Elimination of inter-segment revenue
Total pendapatan	2.181.642	2.652.257	Total revenues
Laba tahun berjalan			Income for the year
Laba segmen dilaporkan	470.347	788.635	Reported segment income
Beban pajak penghasilan	(98.721)	(165.405)	Income tax expense
Total laba tahun berjalan	371.626	623.230	Total income for the year
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021*)	
Aset			Assets
Aset segmen dilaporkan	2.669.579	2.702.163	Reported segment assets
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi aset antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment assets
Total aset	2.669.579	2.702.163	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segmen dilaporkan	358.447	391.721	Reported segment liabilities
Jumlah yang tidak dapat dialokasikan	-	-	Unallocated amount
Eliminasi liabilitas antara segmen	-	-	Elimination of inter-segment liabilities
Total liabilitas	358.447	391.721	Total liabilities

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 39)

*) As restated (Note 39)

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

- a. Kelompok Usaha melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung dan PT Roche Indonesia mengenai pengadaan alat laboratorium melalui angsuran, penyewaan alat laboratorium hingga peminjaman alat laboratorium.
- b. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 39 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Manado, Provinsi Sulawesi Utara untuk jangka waktu 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp3.836. Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 13 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp5.465.
- c. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 40 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Wastukencana No.38, Bandung. Masa sewa selama 84 bulan terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp7.448. Perjanjian tersebut diubah dengan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 20 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp10.661. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 25 tanggal 29 Maret 2022, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp17.378.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *The Group entered into agreements with PT Abbott Laboratories, PT Saba Indomedika, PT. Kristalab Surya Medika, CV. Gisna Jaya Medical, Dr. dr. Idar Mappangara, SpPd, SpJP, dr. Nahda Yaumil Chair Haq, dr. Teddy Ngantung and PT Roche Indonesia regarding the procurement of laboratory equipment through installment, lease of laboratory equipment, and borrowing a laboratory equipment.*
- b. *Based on the building rental agreement No. 39 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Manado, North Sulawesi Province for a term of 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp3,836. The agreement was amended by Addendum II of Building Rental Agreement Number 13 dated October 12, 2018, which extended the term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026 and increased the rental fees to Rp5,465.*
- c. *Based on the building rental agreement No. 40 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Wastukencana No.38, Bandung. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 with rental fees totaling to Rp7,448. The agreement was amended by Addendum II of Building Rental Agreement No. 20 dated October 12, 2018, which extended the term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026 and increased the rental fees to Rp10,661. The agreement was amended by Addendum III of Building Rental Agreement No. 25 dated March 29, 2022, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2031 and increased the rental fees to Rp17,378.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- d. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 41 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Kramat Raya No. 148 C, Jalan Kramat VII No.1, dan Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp82.096. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 12 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dan menambah harga sewa sebesar Rp117.280. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 29 tanggal 28 Mei 2021, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031, dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp187.780.
- e. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 42 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp5.530. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 30 Juni 2021 dan digantikan dengan perjanjian kerjasama sewa menyewa lahan parkir berdasarkan akta perjanjian No. 01 tanggal 1 Juli 2021, dengan masa sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 12 Januari 2031, dan harga sewa sebesar Rp1.111.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. *Based on the building rental agreement No. 41 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Kramat Raya No. 148C, Jalan Kramat VII No.1, and Jalan Kramat Raya No. 150, Jakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023 with rental fees totaling to Rp82,096. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement No. 12 dated October 12, 2018, which extended the term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees totaling to Rp117,280. The agreement was amended by Addendum III Building Rental Agreement No. 29 dated May 28, 2021, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2025, and increased the rental fees to Rp187,780.*
- e. *Based on the building rental agreement No. 42 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Diponegoro No. 192, Denpasar, Bali. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and with rental fees totaling to Rp5,530. This agreement was terminated in June 30, 2021 and replaced with lease of parking lot based on rental agreement No. 1 dated July 1, 2021, with rental term of 10 years, commencing from July 1, 2021 up to January 12, 2031, and rental fees totaling to Rp1,111.*

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- f. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 43 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Pusaka Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, dengan masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.219. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 17 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp3.161.
- g. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 44 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Blok M-5 No.63 dan No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp2.317. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 16, tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp3.301.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Based on the building rental agreement No. 43 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Pusaka Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Propinsi Sumatera Selatan, Kotamadya Palembang, Kecamatan Ilir Timur I, Kelurahan Ario Kemuning, Palembang, with rental term for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, and rental fees totaling to Rp2,219. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 17 dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026 and increased the rental fees to Rp3,161.
- g. Based on the building rental agreement No. 44 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Blok M-5 No.63 and No.65 Kelurahan Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp2,317. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 16, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees to Rp3,301.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- h. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 45 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Prakarsa Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.186. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor 15 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2026, dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp5.986. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 26 tanggal 29 Maret 2022, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp9.815.
- i. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 46 tanggal 22 Januari 2016 dengan PT Grhanis Permata Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean dan Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. Masa sewa selama 84 bulan, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2023, dengan harga sewa sebesar Rp4.116. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 14 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 22 Januari 2026 dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp5.874. Perjanjian tersebut diubah kembali dengan Adendum III Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 24 tanggal 29 Maret 2022, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 15 tahun, terhitung sejak tanggal 22 Januari 2016 sampai dengan 22 Januari 2031 dan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp9.874.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. Based on the building rental agreement No. 45 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Prakarsa Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Pabaton, Kelurahan Pabaton, Kecamatan Bogor Utara. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp4,186. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 15, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees to Rp5,986. The agreement was amended by Addendum III of Building Rental Agreement No. 26 dated March 29, 2022, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2031 and increased the rental fees to Rp9,815.
- i. Based on the building rental agreement No. 46 dated January 22, 2016 with PT Grhanis Permata Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Ronggowarsito RT 004 RW 03, Jalan Bawean III, Jalan Bawean and Jalan Ronggowarsito 139 Kelurahan Timuran, Kecamatan Banjarsari, Kotamadya Surakarta. The rental term is for 84 months, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2023, with rental fees totaling to Rp4,116. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 14, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2026, and increased the rental fees to Rp5,874. The agreement was amended by Addendum III of Building Rental Agreement No. 24 dated March 29, 2022, which extended the term to 15 years, commencing from January 22, 2016 up to January 22, 2031 and increased the rental fees to Rp9,874.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- j. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 133 tanggal 12 Agustus 2016 dengan PT Grhanis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya dengan masa sewa selama 96 bulan, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2023, dengan harga sewa sebesar Rp7.545. Perjanjian tersebut diubah dengan Adendum II Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 18 tanggal 12 Oktober 2018, yang memperpanjang jangka waktu menjadi 10 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2016 sampai tanggal 2 Januari 2026 dengan menambah harga sewa menjadi sebesar Rp72.360.
- k. Berdasarkan Perjanjian Pembangunan Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No.19 tanggal 10 Juni 2016 dengan PT Grhanis Prima Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha mendapatkan hak untuk mendirikan bangunan di atas tanah seluas 594 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan dan tanah seluas 526 m2 yang terletak di Jalan Jendral S.Parman, Medan yang kemudian diperuntukkan sebagai perkantoran dan kegiatan usaha kesehatan Kelompok Usaha (Hak BOT). Sebagai kompensasi pemberian hak kepada Kelompok Usaha, maka Kelompok Usaha berkewajiban mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang pada tanggal pengalihan yaitu 30 hari sejak selesainya jangka waktu pengelolaan. Jangka waktu pengelolaan adalah 30 tahun sejak 2 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2046.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j. Based on the building rental agreement No. 133 dated August 12, 2016 with PT Grhanis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Diponegoro No 149 - 151, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya with rental term of 96 months, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2023, and rental fees totaling to Rp7,545. The agreement was amended by Addendum II Building Rental Agreement Number 18, dated October 12, 2018, which extended the rental term to 10 years, commencing from January 2, 2016 up to January 2, 2026, and increased the rental fees to Rp72,360.
- k. Based on the Build Operate and Transfer Back Agreement for Land, Building and Supporting Facilities No.19 dated June 10, 2016 with PT Grhanis Prima Propertindo, a related party, the Group has the right to construct building on the land area of 594 sqm located in Jalan Jendral S.Parman No.223F, Medan and land area of 526 sqm located in Jalan Jendral S.Parman, Medan, which was later on designated as office and health business activities of the Group (Build Operation Transfer Rights). As a compensation for granting those rights to the Group, the Group is obliged to hand over the building and supporting facilities on the date of transfer of which is 30 days after the completion of the term of BOT agreement. The term of BOT agreement is 30 years, commencing from January 2, 2016 up to December 31, 2046.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

- i. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.8 tanggal 11 Februari 2010 antara Kelompok Usaha dengan Dokter Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro ("Dokter Erdina"), pihak ketiga, kedua belah pihak setuju bekerjasama mengelola Laboratorium Klinik cabang Kelapa Gading, Jakarta Utara. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Kelompok Usaha wajib mengelola laboratorium dengan standar Kelompok Usaha, sedangkan Dokter Erdina wajib menyediakan bangunan, peralatan laboratorium, dan inventaris kantor. Kelompok Usaha mendapatkan 10% dari penjualan bersih sebagai pemilik merk dan 40% dari laba setelah pajak sebelum penyusutan. Jangka waktu pengelolaan adalah 10 tahun sejak 21 Desember 2009 sampai tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperbaharui berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 4 tanggal 17 Januari 2020, dengan jangka waktu 10 tahun dihitung sejak 21 Desember 2019 sampai dengan 20 Desember 2029.
- m. Berdasarkan akta perjanjian sewa menyewa bangunan No. 8 tanggal 16 Oktober 2019 dengan PT Ghranis Putra Propertindo, pihak berelasi, Kelompok Usaha menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, dengan masa sewa selama 10 tahun, dihitung sejak tanggal 30 Agustus 2020 sampai 30 Agustus 2030, dengan harga sewa sebesar Rp36.667. Perjanjian ini telah dilakukan perubahan berdasarkan Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tanggal 16 April 2020.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. *Based on Cooperation Agreement No. 8 dated February 11, 2010 between the Group and Dr. Erdina Hardiono Djuned Pusponegoro ("Dokter Erdina"), third party, both parties agreed to cooperate to manage Kelapa Gading, North Jakarta branch's clinical labororium. Based on the agreement, the Group is required to manage the labororium within the Group's standards, meanwhile Dokter Erdina is required to provide building, laboratory equipment, and office equipment. The Group receives 10% of the net sales as brand owners and 40% of profit after tax but before the depreciation cost. The term of the agreement is 10 years, commencing from December 21, 2009 up to December 20, 2019. The agreement was amended based on Cooperation Agreement No. 4 dated January 17, 2020, which extended the term for another 10 years, commencing from December 21, 2019 up to December 20, 2029.*
- m. *Based on the building rental agreement No. 8 dated October 16, 2019 with PT Ghranis Putra Propertindo, a related party, the Group leased a building located in Jalan Raya Puputan No. 56, Kecamatan Denpasar Timur, Kelurahan Dangin Puri Klod, Kota Denpasar, for a rental term of 10 years, commencing from August 30, 2020 up to August 30, 2030, and rental fees totaling to Rp36,667. This agreement has been amended based on Addendum I to the Land and Building Lease Agreement dated April 16, 2020.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flows:</i>
Perolehan aset tetap melalui liabilitas jangka pendek	20.078	(323)	<i>Acquisition of fixed assets through other current liabilities</i>
Perolehan aset takberwujud melalui liabilitas jangka pendek	4.194	(2.963)	<i>Acquisition of intangible assets through other current liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	4.038	2.717	<i>Addition of fixed assets through reclassification from advance payment</i>
Penghapusan piutang dagang	343	194	<i>Write-off trade receivables</i>
Perolehan aset dari utang pembiayaan konsumen	-	296	<i>Acquisition of fixed assets through consumer finance payable</i>
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa hak guna	61.509	26.237	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Penambahan periode berjalan/ Addition during the period	Lainnya/ Others	31 Desember 2022/ Desember 31, 2022
Utang bank	5.141	(3.427)	-	-	-	-	1.714
Utang pembiayaan konsumen	664	2.002	-	-	-	-	2.666
Utang sewa hak guna	27.090	(63.187)	-	2.326	61.509	(574)	27.164
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	32.895	(64.612)	-	2.326	61.509	(574)	31.544

*Bank loans
Consumer finance payables
Lease liabilities*

Total liabilities from financing activities

Non-arus kas/Non-cash flow							
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Selisih kurs/ Foreign exchange	Penambahan bunga/ Accretion of interest	Penambahan periode berjalan/ Addition during the period	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021
Utang bank	8.568	(3.427)	-	-	-	-	5.141
Utang pembiayaan konsumen	1.399	(1.031)	-	-	-	296	664
Utang sewa hak guna	33.930	(35.272)	-	2.759	26.237	(564)	27.090
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	43.897	(39.730)	-	2.759	26.237	(268)	32.895

*Bank loans
Consumer finance payables
Lease liabilities*

Total liabilities from financing activities

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	371.647	623.230
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar	937.500.000	937.500.000
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP	3.685.000	8.201.000
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	941.185.000	945.701.000
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Dasar	396,42	664,78
Dilusian	394,87	659,01

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

38. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

37. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of common shares - basic
Adjustment on diluted common shares - MSOP
Weighted average number of common shares - diluted
Earnings per share (in Rupiah full amount) attributable to the equity holders of the parent entity
Basic
Diluted

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

38. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Sehubungan dengan klarifikasi atas aplikasi PSAK 24 "Imbalan Kerja" melalui siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akutan Indonesia (DSAK IAI) pada bulan April 2022 mengenai Pengatribusian Imbalan. Pada Periode Jasa, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali.

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian:

39. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In relation with the clarification on the application of SFAS 24 "Employee Benefits" through the press release from the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) in April 2022 regarding the Attribution of Benefits. During the Service Period, several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 have been restated.

Impact on the consolidated statement of financial position:

	31 Desember/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 January 1, 2021/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Aset							Assets
Aset tidak lancar							Non-current assets
Aset pajak tangguhan	39.659	(16.401)	23.258	43.342	(16.051)	27.291	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	949.507	(16.401)	933.106	872.040	(16.051)	855.989	Total Non-current Assets
Total Aset	2.718.564	(16.401)	2.702.163	2.232.052	(16.051)	2.216.001	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas jangka panjang							Non-current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	177.460	(74.551)	102.909	211.037	(72.960)	138.077	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	197.362	(74.551)	122.811	233.598	(72.960)	160.638	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	466.272	(74.551)	391.721	443.753	(72.960)	370.793	Total Liabilities
Ekuitas							Equity
Saldo Laba - Belum ditentukan penggunaannya	995.586	58.150	1.053.736	519.148	56.909	576.057	Retained earnings - Unappropriated
Sub-total saldo laba	1.000.586	58.150	1.058.736	524.148	56.909	581.057	Sub-total retained earnings
Total Ekuitas	2.252.292	58.150	2.310.442	1.788.299	56.909	1.845.208	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2.718.564	(16.401)	2.702.163	2.232.052	(16.051)	2.216.001	Total Liabilities and Equity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

**39. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Penyesuaian / <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ As <i>restated</i>	
Beban usaha	(878.128)	2.060	(876.068)	Operating expenses
Laba usaha	756.625	2.060	758.685	Operating income
Laba sebelum pajak penghasilan	786.575	2.060	788.635	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(164.952)	(453)	(165.405)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	621.623	1.607	623.230	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.459	(469)	990	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	2.159	103	2.262	Income tax on item that will not be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	3.618	(366)	3.252	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	625.241	1.241	626.482	Total comprehensive income for the year